

Lemb. Kebudayaan Ind
Perpustakaan
KAMAR BATJA



No. 45

5 NOVEMBER 1960

M.M.

Ramalan

NASIB SAUDARA

Sepekan

Dari 5 Nopember 1'd 12 Nopember 1960

AURUS 21 April—21 Mei

LEBIH baik minggu ini anda djanng keluar rumah djauh2 lantaran perbintangan anda masih diselubungi oleh kabut baha-ja. Pemuda-pemuda: bisa djadi pujeng dibikin oleh patjar. As- marna: dalam keadaan menjenan-kan. Untuk para pedagang: boleh djuga bersepekulasi keras. Warna baik: hidjau daun.

GEMINI 22 Mei—22 Djuni

Masih dalam keadaan berba-ja perbintangan anda djimnggu ini. Tapi dalam perputaranja achirnja menemui keuntungan djuga. Redjekji: ada disegala pen djuru. Pemuda-pemudi: harus bisa menanggung. Buat para pedagang minggu ini boleh dikatakan ming- gu mentjorong. Kesehatan: rada baikan. Warna: merah.

CANCER 23 Djuni—23 Djuli

Lantaran ada sobat jang me- rongrong akibatnja rumahtangga saudara djadi kotjar-katjar. Asma- ra: minggu ini berbeli2. Pemud- pemudi: mengalami kesengsaraan batin jang tak terduga. Para pe- dagang keuntungan ada di Utara, redjekji bakal nomplok terus. Kesehatan terganggu. Hari baik: Senin.

LEO 24 Djuli—22 Agustus

Bertengkar djini minggu sebetul- nja kurang baik akibatnja, lebih baik anda ndekem dirumah sadja. Untuk baiknja bagi pemuda-pemu- di harap menyelesaikan pakerdja- annja lebih dufu. Asmara: akan gelap rasanja. Buat para peda- gang: bakal mengalami kerugian total. Hari baik: Selasa. Warna baik: hidjau daun.

VIRGO 23 Agustus—23 Sep.

Sebab utama keruwetan rumah- tangga anda diakibatkan oleh ketidak sepahaman antara keluar- ga sendiri. Pemuda-pemudi: bakal menemukan apa jang dikatakan tjinta murni. Asmara: kegilas oleh hawa napsu. Buat para pedagang: hampir seluruh dagangannya bisa terdjual habis. Kesehatan: merupa- kan intan jang mentjorong.

LIBRA 24 Sept.—22 Oktober

Baiklah djimnggu ini beladjar kebatinan jang kuat. Pemuda- pemudi: sedikit bitjara banjak kerdja. Asmara: runtuh ditengah hari. Buat para pedagang akan mengalami keuntungan besar. Ke- sehatan: sakit perut bakal kumat. Redjekji ada disegala pendjuru. Warna baik: segala warna. Hari tjotjok: Selasa.

SCORPIO 24 Oktober—22 Nop.

Mengalami kesengsaraan jang tak terduga. Pemuda-pemudi: ba- kal berkeahi persoalan tjinta. Asmara: mengamuk lantaran tj- dak tjotjok. Buat para pedagang belum bisa dipastikan untung atau rugi. Kesehatan: pusing ke- pala harap diatasi. Redjekji ada di Utara dan Selatan. Hari baik: Kamis dan Djumat.

SAGITTARIUS 23 Nop.—21 Des.

Waktu ini anda akan mendjum- pai sebuah perjanjian tentang keruwetan keluarga anda. Baik2- lah djuga keruntuhan prestasi an- da. Pemuda-pemudi: mengalami kebutekan otak tiba2. Asmara: banjak durinja, tapi bakal ketemu apa jang dimaksudkan. Buat para pedagang tidak bisa berkulit lan- taran serong.

CAPRICORNUS 22 Des.—20 Djan

Djangan terlalu memikirkan soal2 ketjil. Untuk itu harap an- da sering2 menenangkan pikiran Djagalah kerojalan anda. Pemuda- pemudi mengalami kesulitan ba- tin tapi lantas mentjorong lagi. Buat para pedagang: bisa dibikin ka-ang kabu oleh sobat anda. Hari baik: Selasa dan Sabtu.

AQUARIUS 21 Djan.—19 Pebr.

Keuangan anda djimnggu ini agak berkurang. Lantaran anda banjak keluar malam akibatnja anda djatuh sakit. Pemuda-pemu- di: bakal menemukan apa jang dikatakan tjinta murni dan keka- sih sedjati. Asmara: kelihatan agak mentjorong. Buat para pe- dagang: bisa untung besar bila menjalankan politik perdagangan jang sebenarnya. Hari baik: Rabu. Warna jang tjotjok: ialah kuning!

PISCES 20 Feb.—22 Maret

Lantaran anda banjak rojal achirnja terdjepit sendiri kehidu- pan keluarga anda. Pemuda- pemudi: kerdja giat untuk per- djuangan isi perut. Asmara: ga- gal ditengah perdjalan. Buat para pedagang: bisa untung ban- jak. Kesehatan: teratur. Hari baik: semua hari. Warna jang tjotjok ialah abu2 dan soklat.

ARIES 23 Maret—20 April

Semua hal2 tetek bengkek jang- mentjork diri anda djimnggu ini bakal ketemu udjung pangkal- nja. Harap sedia2 sebab ada tamu darj djauh. Pemuda-pemudi: bakal menemukan kekasih lama. Buat para pedagang: mengalami rugi besar. Hari baik: Sabtu. Redjekji ada disegala pendjuru. (oleh: Chian Thung)

KISAH SEKOLOM

SOP KAKI

"KOM. Okom, kau enggak beji totalisator? Kesebelasan Dja- wa tengah lawan Djabar besok sore di Ikada. Dan itja harus nonjon nih." Namchar malam itu mengadjak ku untuk beji totalisator.

"Boleh, tapi jang terang kalau saja beji totalisator nggak pernah narik sih Djadj. Achirnja malas be- tul." kataku menjekali.

"Ech siapa tahu nasibmu sedang nandjak." Namchar memberi sa- gesa.

Djadilah malam itu saja beli to- talisator habis Rp. 25.— Setjara tidak- langsung kami boleh dikatakan orang berdjudi. Tapi nggak apalah seka2 memberi sumbangan kepada Djawatan Sosial.

Berdjalanlah saja dan Namchar menjelusuri kampung2 hanya un- tuk semedi supaya totalisator jang sudah saja isi standnja itu dapat kena- nang. Sebab saja pernah lihat kawan- nya Wisjnu dengan pakai semedi seka2 totalisatornja dapat narik.

Sore itu sengadja saja dan Nam- char datang dilapangan Ikada djam 3 sore. Jang terang sadja orang- nonjon kajak rajag sebab ingin lihat per- mainan orang Djawa Tengah. Karena patjar saja orang Djawa Tengah maka terpaksa pula saja mendjagoi Djawa Tengah.

Babak kedua dimulai. Djalannja perbandingan lantjar, bola jang bulat itu seka2 melambung laksana biang- lala disore hari. Dan achirnja setelah pertandingan kurang dua menit, be- tulah angka dalam totalisator persis betul. Aku sudah tak sabar lagi, me- lihat berlangsungnya pertandingan sore itu sebab jang terang sadja saja tentu narik. Eeee tahu2, jaaaaah ku- rang satu menit Djawa Tengah da- pap memasukkan lagi kegawang Dja- wa hingga stand berubah mendjadi 5—2 untuk Djateng. Matiek aku. Se- besar gunung sesalan kami. Tapi saja tak mengapa, sebab patjar saja ten- tu merasa bangga sebab djagoannya bisa menang.

Keluar dari Ikada perut saja lapar- nja setengah mati. Aku dan Namchar bernia akan sop kaki ketempat- biasa langganan kita. Saja tjari2 langganan kami tersebut tidak ada ditempatnja tapi terlihat ditempatnja itu djuga k'ranja ada orang djualan sop kaki baru. Dengan tjoba2 kami lantas nongkrong. Setelah disuguh- tantas mendadak terkedjut sebab kami- lihat jd. dimasak adalah kaki kuda jang masih ada tapal besnja. Setelah saja- tegur sang pendjual mendjawab: "Itu mah kaki djuga pak."

Saking djengkelnja Namchar me- njahut: "Kok nggak pakai kaki me- dja sadja, itu pan kaki djuga." (okom. rh.)

4 NOV 1960

Eadjuk Berita

KITA tentu akan menjambut baik tiap usaha darj negara manapun jang berke- inginan untuk turut menyelesaikan masalah Irian Barat dengan djalan damai. Seluruh Bangsa Indonesia sudah barang tentu akan sependapat dengan MKN Kasad Djenderal Nasution bahwa kita dapat menyelesaikan dengan mudah masalah Irian Barat dengan tjara militer, akan tetapi bangsa Indonesia jang selalu menjtari djalan- keluar setjara damai, belum sampai berfikirjan begitu djauh. Dan Belanda harus me- ngerti sikap kita, sebab kalau seandainya sampai terdjadi hal2 jang tidak djingini, baik oleh Belanda maupun oleh Indonesia dan dunia pada umumnja, ini adalah tanggungjawab Belanda.

Usaha P.M. Persekutuan Tanah Melaju Tengku Abdurachman jang katanja akan membantu memetjahkan persoalan Irian Barat, sudah barang tentu kita sambut de- ngan baik. Tindakan ini diambil oleh Tengku Abdurachman jang tentunja menjdari- bahwa besar bahajanja pendudukan Belanda atas Irian Barat. Pendudukan Belanda atas Irian Barat merupakan antjaman bag! perdamaian di Asia Tenggara bahkan di- seluruh dunia. Kita sebaknja memberikan kesempatan kepada P.M. Malaya ini untuk menemukan perumusan penyelesaian, tetapi tentunja kita sangat mengharap- kan bahwa perumusan dan penyelesaian itu haruslah tidak merugikan kita dan da- pat diterima oleh segenap lapisan rakjat Indonesia.

SEMENTARA P.M. Tengku Abdurachman masih berada di A.S. untuk membi- tjarkan berbagai persoalan jang menjangkut negaranja dan djuga jang menjangkut- persoalan Irian Barat, bersimpangsiurlah berita disekitar persoalan Irian Barat. Mula2 AFP mengabarkan bahwa selama kunjungannya ini P.M. Abdurachman Putera- nkan berunding dengan pembesar2 tertinggi AS. tentang sedjumlah masalah, dian- taranja masalah Irian Barat. Dalam kesempatan ini P.M. Abdurachman telah mengu- sulkan supaya Irian Barat jang diduduki Belanda itu ditempatkan dibawah perwalian PBB tetapi dibawah pemerintah Indonesia, demikian AFP. Tetapi seharj kemudian- setelah berita itu, P.M. Abdurachman sendiri membantah bahwa ia pernah menga- dukan usul sematjan itu. Sungguhpun demikian P.M. Abdurachman membenarkan- bahwa ia melihat suatu peran bagi PBB dalam masalah tersebut dan akan membi- tjarakannya dalam waktu singkat dengan Sekdjen PBB Dag Hammarskjold di New York.

Kita harapkan sadja bahwa P.M. Abdurachman dalam pembtjaraannya dengan- Dag Hammarskjold akan menemukan perumusan jang mendjadi harapan rakjat In- donesia. Sebab jang penting bagi kita adalah bukanlah prosedurenja tetapi kempa- manapun bentuknja kita tentunja tak bisa menerimanja, sebab Irian Barat adalah- wilayah Republik Indonesia. Dan mengenal perwalian PBB sebagai- wilayah Republik Indonesia. Kita tak dapat menerima jde2 baru mengenai Irian Barat, selain dikembalikannya Irian Barat oleh Belanda kepada Indonesia tanpa sjarat2.

Pemimpin dan Penanggung
Djawab Redaksi
Edj Wawaso. B.A.
Tilpon 1565 Gambir

Alamat Redaksi:
Petodjo Selatan II Djakarta
Penerbit dan Direksi:
N.V. Merdeka Press Ltd.

MADJALAH MERDEKA adalah madjalah berita enteng dan menghibur. Madjalah- Merdeka disingkat dengan MM merupakan madjalah batjaan mingguan untuk- seluruh Indonesia. MM dengan senang hatj menerima naskah2, kisah2 berita, kisah2 pendek, semua hasil karya dari para peminat-peminatnja jang ada diseluruh Indone- sia, baik dari para pembatja maupun wartawan2 "free lance" atau pembantu2 lain2- nja.

Naskah2, foto2, lukisan2 serta kiriman2 lain-lainnja untuk dimuat dalam MM akan dipertimbangkan semasak-masaknja oleh suatu Dewan Redaksi. Naskah2 atau kiriman2 lainnja jang memenuhi sjarat akan djumat dalam MM, sedangkan jang tidak- memenuhi sjarat akan dikembalikan djika spengirim menjertal perangka setjukupnja. Dewan Redaksi tidak bertanggung djawab atas kerusakan pada pengiriman nas- kah2, foto2 dan lain2nja. Disamping naskah2 dari dalam negeri, MM djuga bersedia mempertimbangkan naskah2 serta foto2 jang dikirim dari luar tanahair.



Hiasan Gambar Depan

Disariping film2 Amerika, kpi film2 Soviet djuga sudah banjak diimpur oleh Indonesia, diantaranya jang pernah meng- gemparkan ibukota ialah "The cranes are flying" jang dibin- tangj oleh Tatyana Samoilova, dan film ini pernah mendapat hadiah di Cannes. Tetapi film2 dari Yugoslavia masih asing bagi pentjaz film Indonesia. Dan bagi pembatja M.M. jang berhasrat menjaksikan film Yugoslavia, sebelum diimpur kami perkenalkan dulu dengan- bhatjanja jang tjantik, Djur- dja Ivezio.

HARGA LANGGANAN

- Langganan Madjalah Merdeka tiap bulan
- untuk seluruh Djawa Rp. 18,—
- untuk lain2 daerah (luar Djawa) Rp. 19,—
- Langganan gabungan Madjalah dengan Harian Merdeka tiap bulan
- untuk seluruh Djawa Rp. 50,—
- untuk lain2 daerah (luar Djawa) Rp. 52,—
- Etjeran nomor lepas tiap buku Rp. 4,50

ALAMAT TATAUSAHA:
DjJ. Hajam Wuruk 9, Djakarta
Tilpon 259 Gbr. atau 3660 Gbr.
Kantor Cabang Djawa Timur
Kallasin 50, Surabaya
Tilpon: Selatan 1265
Ditjetak di Pertjetakan "MASA MERDEKA"
DjJ. Petodjo Selatan 11 Djakarta
Idzin terbit:
Keputusan Penguasa Perang Daerah Djakarta Raya No. 196 Tahun 1960

PERPUSTAKAAN
Lembaga Kebudayaan Indonesia



SEKITAR SEPAKBOLA

SAJA, penggemar ruang olahraga dalam M.M., dengan ini menajikan hal2 sebagai berikut:

1. Dahulu saja pernah mendengar kabar, baik dari sk-2 maupun dari berita radio, bahwa kesebelasan P.S.M. (Makassar) telah diberi kehormatan sebagai wakil P.S.S.I. untuk mengadakan kunjungan balasan ke Pakistan, yang rencananya hendak berangkat ke negeri itu bulan September 1960. Jang hendak saja tanyakan. Djadi berangkatkah djura P.S.S.I. kita ini? Dan bagaimana hasil jang diperolehnya dalam perawatannya itu?

2. Kesebelasan Persidja (Jakarta) kini sudah berada kembali di Tanah Air, setelah mengadakan kunjungan balasannya atas Ken. Zenith dari Le-

ningrat. Selama persidja di Rusia saja hanya mendengar 2 kali melakukan pertandingan dengan stand 4-2 dan 7-1, masing2 untuk kemenangan tuanrumah. Jang hendak saja tanyakan: Berapa kalikah Persidja melakukan pertandingan selama di Rusia? Bagaimana hasil lengkapnja?

3. Dalam ruang olah-raga M.M. ini saja harapkan, agar sekali tempo bisa diisi dengan "apa siapa" reporter2 sepakbola dari R.R.L., seperti Sdr.2 Suparto, Mintorogo, Sabar Handiman dll., karena mereka ini telah banjak sekali djasanja terhadap penggemar2 sepakbola jang tak dapat datang sendiri untuk menjaksikan djalannja pertandingan, lebih2 bagi penggemar2 jang tinggal djauh dari Ibukota.

Ismail Bondowoso.

KISAH BINTANG

Djadikah Kongres PARFI?

KALANGAN film terutama artisnja dewasa ini masih ber-tanja2 soal kongres Parfi jang ber-tanja sudah dimuat dibeberapa mingguan dan madjalah ibukota. Mengenai kongres Parfi tersebut masih merupakan teka-teki djadi arau tidak. Sampai2 ada kalangan artis sendiri jang membentuk "panitia persiapan kongres" dengan keuanja Bus Busami.

Dengan terbentuknja panitia kongres Parfi itu kalangan artis sendiri akan yakin bahwa kongres Parfi akan segera dimulai. Tapi ternyata hingga detik ini djuga belum ada kabarnja tentang kongres dimana panitia persiapan kongres tersebut belum bisa berunding dengan madjelis Parfi disebabkan oleh kesibukan serta tidak adanya anggota2 madjelis pimpinan Parfi. Anggota madjelis pimpinan Parfi ada jang diluar negeri, diluar kota mengurus show, sibuk dalam pekerjaan misalnja berloca-tion karena djabatannya sebagai superadara dll-nja dan masih banjak lagi jang tidak memungkinkan anggota2 madjelis pimpinan tersebut berkumpul.

Tapi apakah dengan alasan itu kongres Parfi tidak bisa berlangsung? Kami rasa ini bergantung pada kesadaran para artis sendiri.

Walaupun anggota2 madjelis pimpinan tersebut ada di ibukota semua dan mereka mengadakan sidangnya kami rasa ada pula soal lainnja harus diberesi untuk kongres tsb. yakni misalnja soal keuangannya. Jang njata soal keuangan ini tentu bisa dibereskan dengan mengadakan pertunjukan dari artis sendiri demi untuk kelangsingan kongres Parfi tersebut?

Banjak per-tanjaan2 dari kalangan film jang dilontarkan kepada ketua umum Parfi pak Surjo Sumanjo, apakah Parfi djadi mengadakan kongresnja. Dan ketua umum Parfi tentu akan menjawab seperti uraian diatas itu, yakni tidak adanya anggota madjelis pimpinan di ibukota.

Kalau hal itu djadikan alasan maka kongres Parfi jang dikehendaki oleh para artis sendiri tidak akan berlangsung. Dan untuk itu mudah2an bapak ketua umum Parfi bisa mengatasnja dengan tjanjut taliwanda sendiri dan melangsungkan kongresnja. Semoga dengan djalan bergotong royong Parfi bisa menundukkan kemampuannya untuk menggerakkan artis mengingat nama Parfi sudah banjak ar-nja dalam kalangan film Indonesia. Mudah2an pula nama Parfi djangan di-sia-siakan begitu saja.

(Karlita Legowati).

1). Kundjungan kes. PSM (Makassar) ke Pakistan Timur bukan untuk mengadakan kundjungan balasan, akan tetapi me"wakili" PSSI untuk turut dalam turnoi perebutan kedjuaraan Aga Khan Gold Cup jang dilangsungkan di Dacca. Tentang hasil2nja, silahkan sdr. memperhatikan MM no. 13 tgl. 22 Oktober 1960.

2). Kes. Persidja (Jakarta) mengadakan pertandingan selama tournja di Sovjet Uni ialah sebanjak 5X, dan kesemuanja menderita kekalahan. Jang sdr. maksud dengan hasil 4-2 dan 7-1 ialah masing2 melawan kes. Almata dan bond setempat di Joroslov jang telah dimenangkan oleh "tuan-rumah". Lain pertandingan2 yakni melawan bond Taskjient kalah 1-6, bond Baku kalah 2-5 dan lawan kes. setempat di Karkov 1-2. Sementara itu dalam perdjalanannya pulang, Persidja telah main 2X di New Delhi, 1X menang lawan New Delhi Selection (4-0) dan 1X seri 1-1 vs Mohan Bagan Calcutta. Lalu di Rangoon lawan "Service Selection" dan bond Birma masing2 menang 2-1 dan 2-0, sedang jang terakhir di Singapura lawan Singapore Selection berakhir seri 2-2 dan Safa menang 2-0.

3) Usul sdr. tjukup menarik dan simpatis. Red. akan perhatikan, dan selanjutnja terimakasih atas perhatian saudara.



SURAT DARI MALAYA

SAJA merasa berhutang budi kepada Madjalah Merdeka, jang telah menerima saja sebagai anggota Taman Sekuntum. Sebab demikian saja telah banjak berkenalan dengan kawan2 di Indonesia, baik pria maupun putrinja. Banjak kawan2 dari Indonesia jang menjurati saja dan mengemukakan tentang perkenalannya kepada saja. Untuk ini saja banjak berterima kasih kepada saudara2 jang mengirim surat kepada saja itu. Sebab dengan demikian saja lebih mengenal Indonesia dari dekat. Tapi sajang, ada djuga diantara surat2 itu jang kurang terang nama dan alamatnja. Untuk ini saja mengharap agar saudara2 tersebut lebih terang menuliskan nama dan alamatnja.

Ismail bin Awang Sekolah Kebangsaan Pasir Raya Ulu Dungun, Dungun - Malaya.

(Oleh: Ruslan Abdulgani)

NASIONAL (III)

Tentang USDEK dan MANIPOL

• Revolusi kita dapat mengadakan periodisasi atau pembabakan.

DALAM keterangan saja jang terdahulu telah saja djelaskan, bahwa Manipol tidak dapat kita pisahkan dari Dekrit 5 Djuli 1959; dan malahan Manipol tanggal 17 Agustus 1959 itu adalah penjelasan resmi daripada Dekrit tersebut.

Sekarang tentu timbul pertanyaan pada kita semua, apakah maksud dan isi Dekrit 5 Djuli 1959 itu?

Untuk dapat memahami Dekrit tersebut dalam keseluruhannya, baik inti-sari serta djawa-semangatnja maupun dorongan2 serta alasan2nja, perlu sekali kita menengok sekedar kebelakang pada tahun2 1956, 1957, 1958 dan permulaan tahun 1959.

Sedjak tahun 1960, sewaktu Presiden Sukarno melantik Kabinet dan D.P.R. jang dibentuk atas hasil-pemilihan umum tahun 1955, maka berkali2 beliau menandakan bahwa Revolusi kita telah memasuki taraf-taraf jang dinamakan taraf-sosial-ekonomis, jang membuntut dan menghendaki pembangunan setjara besar-besaran dibidang perekonomian-rakjat khususnya.

PERIODISASI

Dan sedjak tahun 1956 itulah dilahirkan oleh Presiden kita apa jang terkenal dengan nama periodisasi atau pembabakan dari pada djalannja Revolusi kita sedjak tahun 1945.

Tentu banjak jang sudah paham kiranya apa jang saja maksud dengan teori periodisasi atau pembabakan ini.

Bagi jang belum mengetahuinja atau mungkin agak lupa ingin saja djelaskan bahwa menurut Presiden Sukarno setiap Revolusi didunia ini didalam bergerak kearah tujuannya masing2 tidak dapat menjapainya dengan sekaligus, melainkan setjara setahap demi setahap, setingkat demi setingkat. Dan didalam kita menjelidki tahap2 itu atau tingkat2 itu, maka selalu ada waktu atau suatu tahun, dimana kita dapat berkata bahwa mulai itu dinamika Revolusi mulai meninggalkan tingkat jang lama untuk memasuki tingkat lebih tinggi.

Dan djikalau kita pandai menggunakan analisa jang mendalam dan pandangan jang tajam maka kita akan da-



Menerti, Wakil Ketua Dewan Pertimbangan Agung, Ruslan Abdulgani.

pat mengatakan dari setiap Revolusi didunia ini apa jang kita katakan di atas tadi; yaitu pembagian dalam beberapa periode, periodisasi atau pembabakan.

Demikianlah ahli-sardjana politik dan sedjarah telah mengadakan pembabakan dari Revolusi-kemerdekaan Amerika pada akhir abad 18, djuga dari Revolusi kaum menengah di Perantjis pada akhir abad 18 dan permulaan abad 19, djuga dengan Revolusi Rusia sedjak tahun 1905 dengan punitjankja pada tahun 1917.

Maret dan Oktober, pula dengan Revolusi Turki pada tahun 1908 sampai dengan timbulnja kepimpinannya Kemal Attaturk sehingga tahun2 1923 dan seterusnya; akhirnya pula dapat disadarkan pembabakan dengan Revolusi Tiongkok, sedjak tahun 1911 hingga seka-

rang. Djadi, djuga Revolusi kita dapat mengadakan periodisasi atau pembabakan pula.

Bagaimanakah pembagiannya periode2 atau babak2 itu?

Tahun 1945 — sampai tahun 1950, dinamakan oleh Presiden Sukarno periode Revolusi physik atau dalam bahasa Inggris "physical Revolution", yaitu dimana seluruh Rakjat kita dari Sabang sampai ke Merauke, dan dari semua lapisan, mat2an bertempur melawan Tentara Djepang kemudian Tentara Inggris dan akhirnya dengan Tentara Belanda. Setelah 5 tahun setjara physik mengadakan Revolusi itu, maka datanglah periode tahun 1950 sampai dengan tahun 1955 dimana kita berusaha keras untuk menjembuhkan tubuh-bangsa kita daripada luka2 jang kita derita akibat daripada pertempuran2 1945 — 1950 itu.

Periode ini kita namakan periode "survival", artinya babak dimana kita menunjukkan vitaliteit kita untuk hidup erus sebagai Bangsa. Tahun 1955 adalah ibarat tahun-puntjaknja Republik kita; sebab tidaklah pada tahun 1955 itu Indonesia menjadi sponsor — penggerak — dan tuan rumah daripada konperensi A—A di Bandung; dan bukanlah pada tahun 1955 itu kita mengadakan pemilihan umum setjara tertib dan teratur diluar dugaan dan diluar harapan kekuatan2 reaksionair".

GEDJALA2 BARU

Benar tahun 1955 itu adalah tahun jang memuntjak tapi pada tahun itulah pula kelihatan adanya gedjala2 baru, ripada tuntutan Rakjat kita dimana2 untuk mengadakan pembangunan? Apa arti pembangunan? Pembangunan didalam arti rekonstruksi dibidang materiil dan spirituil.

Tuntutan2 itu jang didasari pula oleh kenyataan2 sosial-ekonomis dimana kita sebagai bangsa menghadapi tambahan djumlah penduduk jang berdjuta2 banjaknja sedangkan penemuan dan pembukaan sumber penghidupan baru2 tidak sepadan djumlah-tambahannya dengan tambahan penduduk itu, memerlukan suatu rentjana dan pimpinan jang tegas dan sadar.

Inilah jang dinamakan periode sosial-ekonomis Revolusi kita mulai meninggalkan tarap-perdjoangan-politik, dan memasuki tarap baru yakni keinginan dan

Dari Kali mati ke Peti mati

BELAKANGAN ini rupanja sedang musim timbunan, tapi yang timbun barang apa sadja merasa tidak aman sebab alat negara mengintjar terus. Diwaktu rakjat sedang kesulitan gula pasir, ada orang yang timbun gula pasir. Tapi alat negara yang mungkin punja pantjandra sama dengan semut, segera dapat mentjilum ini gula dan penimbun dapat gandjaran setimpal. Dan rupanja orang bukan hanja senang timbun gula atau tekstil sadja, dari Surabaya terbetiklah berita bahwa Sik Tjoen Ch penguasa toko "Kuo Tjle" di Kalijati, telah digelandang ke bul Kallsosok karena menimbun tjat "Dupont" seharga 6 djuta rupiah. Saking pusingnja sebelum pengadilan memutuskan apa2 tentang dirinja, Sik Tjoen Ch dari Kalimat telah ambil keputusan sendiri. Ia lontjat dari loteng bul Kallsosok dan mati di RSUP. Berita ini mengesankan, tapi merupakan suatu peringatan buat penimbun segala barang kebutuhan rakjat.

"Budak Berlian" dan "Ratu Berlian"

ORANG yang gemar mengumpulkan perangka dinamakan filatelis, tapi apakah nama bagi seorang yang gemar mengumpul berlian? Dalam pembelaannya, Mr. Kang Ing Gwan pembela terdakwa Tan Ljep Nio alias njonja Tan Sing Blau pemilik dari 1.235 butir berlian yang telah disita oleh alat negara, telah menolak sebutan "Ratu Berlian" bagi terdakwa Tan Ljep Nio dan menganggap lebih tepat kalau terdakwa disebut "Budak Berlian". Sebutan terahir oleh pembela dianggap lebih lajak, mengingat sifat2 terdakwa yang gemar menjimpan berlian sebagai hobby, karena berlian adalah barang kesajaannya. Masja'allah, sungguh menarik pendapat itu pembela, kalau kita mau mengikuti pendapat itu pembela, maka orang yang punja hobby kumpulan perangka boleh di-

sebut budak perangka, yang gemar mengumpulkan lukisan budaknja lukisan dan botjah2 di Djakarta yang belakangan ini gemar mengumpulkan djangkrik bakal diadu adalah budaknja djangkrik dan bukannya djangkrik budaknja botjah2. Ini pembelaan tidak seberapa, tapi apakah pembelaannya bahwa penimbunan berlian yang djumlahnja ribuan itu tidak mengatjaukan ekonomi dan samasekali tidak dapat dituntut, dapat dibenarkan? Dengar ada orang yang bisa punja berlian sampai ribuan butir dimasa rakjat mau dapatkan ribuan butir beras sadja harus banting tulang dulu, Tjodot hanja dapat elus dada. Tjodot djuga seorang penimbun, tapi hanja penimbun koran bekas bakal dijloak abis bulan buat tambah bunbu dapur.

Tahun Baru & Lebaran bakal manis

SAMPAI hari ini orang masih susah buat setjara gampang dapatkan simanis. Mendjelang Tahun Baru dan Lebaran orang sudah pada ngeri, takut kalau untuk keperluan hari yang dianggap amat besar itu si manis akan tetap ngumpet sadja. Tapi keterangan dari Ketua Persatuan Pedagang Gula Indonesia, T. Sipatuhar, bahwa djatah gula untuk keperluan Tahun Baru 1961 dan Lebaran ditetapkan 40% dari djatah setiap bulannya, agak sedikit melegakan. Menurut Sipatuhar, bahwa sebelum ada pengurangan djatah 20%, djatah djumlah se Indonesia berdjumlah 55.000 ton. Tetapi penambahan alokasi dengan 40% dari keperluan bulanan itu menurut NIVAS sudah diperhitungkan tidak akan menimbulkan kekurangan gula bagi para konsumen. Pengiriman gula ini telah dimulai. Nah itu dja, kabar ini tentunya membesarkan hati ibu2 yang sudah siap2 bikin kue tarjis. Kalau begini tjara-nja, naga2nja Tahun Baru dan Lebaran akan berlangsung dalam suasana yang manis. Dan suatu peringatan buat orang2 yang sudah siap2 untuk menimbun, batalkanlah niatmu toch gula bakal datang membandjir.

dorongan masyarakat untuk meringankan sifat agraris-masyarakat kita dan masuk ketarap-industrialisasi. Atau dengan lain perkataan lapisan pimpinan daripada masyarakat kita mau-tidak-mau dihadapan kepada tuntutan2 baru oleh kekuasaan2 yang ada didalam masyarakat dan didaerah2.

Dan untuk dapat menanggulangi segala tuntutan2 ini, Presiden Sukarno sedjak tahun 1957 mengandjurkan suatu perombakan-total tidak hanja dalam alam pikir kita tapi djuga didalam sistim-politik atau dengan lain perkataan, dimana sistim demokrasi-liberal mungkin masih dapat dibela dalam periode survival, tetapi didalam periode sosial-ekonomis, sistim demokrasi-liberalisme tidak hanja merupakan suatu halangan tapi djuga merupakan suatu halangan bagi kelanjutan Revolusi kita.

Lahirlah diwaktu itu Gagasan Demokrasi Terpimpin yang dengan lahirnja istilah itu timbul pula dua pertanyaan, yakni pertama: Siapakah yang memimpin atau dipimpin? Oleh idee apa? Kedua: dipimpin kearah mana?

Djawaban atas pertanyaan pertama, yakni slapak yang menjadi tenaga pimpinan daripada Demokrasi Terpimpin itu ialah tegas; bahwa yang memimpin bukanlah seseorang melainkan suatu tjita2 Revolusi kita, yang terkenal sebagai Dasar Negara kita, yakni Pantjasila. Djadi yang memimpin ialah Pantja-Sila. Dan pertanyaan kedua, yang mengatakan dipimpin kearah mana teraglah djawa-

bannya ialah di-pimpin kearah pembangunan masyarakat yang adil dan makmur; atau dalam istilah modern jatu masyarakat sosialis Indonesia.

Memang mungkin bagi banjak pihak-pihak — apalagi yang sudah biasa hidup dalam alam-pikiran konkrit — penegasan atas dua pertanyaan ini masih mengandung pendjawaban yang samar2, karena masih terlalu umum sifatnja, tetapi dalam sifat umumnja itu kiranya terdapat pula kejelasan bahwa Demokrasi dalam alam Pantja-Sila adalah tidak hanja demokrasi-politik tapi djuga demokrasi-sosial dan demokrasi-ekonomi.

Saja tidak akan memperdalam dulu mengenai kata2 ini. Tapi biallah saja kemukakan disini bahwa pada waktu itu timbul suatu keperluan untuk memberikan suatu landasan hukum dan lebih tegas landasan konstitutionil bagi Gagasan Demokrasi Terpimpin itu. Dan setelah berkali2 ditjndjau setjara mendalam oleh Dewan Nasional dan Kabinet Karya, pula oleh Seminar Pantja-Sila anggaplah bahwa UUD 1945, yakni UUD Proklamasi dan Revolusi kita memberikan landasan yang kuat dan tepat untuk pelaksanaan Demokrasi Terpimpin itu.

Tetapi timbullah sekarang pertanyaan bagaimanakah kita dapat mengembalikan kembali UUD '45 itu?

Kebetulan sedjak 10 Nopember 1956, djuga berdasarkan hasil pemilihan umum tahun 1955, di Bandung telah bersidang Dewan Konstituante kita, yang djumlah

anggotaanja ialah 2 kali djumlah anggota D.P.R. Rupanja madjelis yang djumlah anggotaanja sangat besar itu tidak dapat lekas mengambil sesuatu keputusan; malahan telah terlihat gejala2, dimana suasana didalam gedung Konstituante mulai terlepas sama-sekali daripada derasnya gerak masyarakat dan dinamakan Revolusi.

Dan pada saat demikian itulah maka Presiden dan Pemerintah pada tanggal 22 April 1959 mengandjurkan kepada Madjelis Konstituante untuk kembali sadja kepada UUD '45.

Andjuran ini tidak memperoleh keputusan dari Sidang Konstituante sehingga tidak adanya keputusan itu menimbulkan suatu keadaan ketatanegaraan yang membahayakan persatuan dan keselamatan Negara. Timbullah apa yang dikenal oleh ahli2 hukum suatu keadaan darurat suatu nood toestand; dan a.l. berpegang kepada staatsnoodrecht maka pada tanggal 5 Djuli Presiden/Panglima Tertinggi, mengambil keputusan untuk:

- a. membubarkan Konstituante dan
 - b. mendekritkan kembali UUD Proklamasi dan Revolusi kita; tindakan mana adalah dimaksud untuk menjesualkan pimpinan Negara dan Pemerintah kepada tuntutan dinamika Revolusi kita dalam tarap sosial — ekonomis itu.
- Demikian untuk malam ini pendjelasan saja disejahtar Tertinggi tanggal 5 Djuli tersebut. Masih banjak soal2 lain yang bersangkutan dengan Dekrit tersebut, tapi sebaiknya akan saja djelaskan dalam kesempatan berikutnya.



TERTUKAR

PENGALAMAN yang tidak dapat dilupakan terdjadinja waktu saja kira2 berumur 4 th.

Pada suatu hari saja dibawa oleh ayah kesebuah warung Tionghoa yang mempunyai anak yang masih ketjil2 dan perempuan semuanya.

Waktu ayah saja akan membajar belandaan itu dilepaskannya tangan saja yang sedjak dari rumah dipegang karena akan mengambil uang.

Ketika pulang dengan tidak melihat lagi pada saja, yang sedjak tadi bermain2 dengan anak Tionghoa, dibimbingnja lengan seorang anak Tionghoa dan dibawahnja pulang dan kebetulan anak Tionghoa yang sebaja dengan saja itu menurut sadja waktu dibawa oleh ayah.

Tiba ayah datang lagi dengan tergepoh2 membawa anak Tionghoa yang disangkanya saja itu, dan njonja warung yang sedang sibuk melajani itu haru mengetahui dan tertawa ter-pingkel2 waktu ayah saja men-

tjeritakan saja tertukar dengan anaknja, baru diketahuinja setelah sampai dirumah, waktu ibu saja memanjakan saja.

Tentu sadja ayah saja sangat terkedjut dan barulah sadar bahwa saja telah tertukar dengan anak Tionghoa tadi.

Dodah, Sukahmi

"EEE BUNG ADA ULAR."

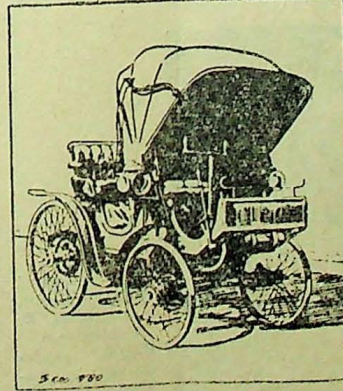
PADA suatu malam pemuda yang menumpang di rumah saja, sepulangnja dari tempat pesta kelihatan lesu dan susah. "Sakitkah nak?" kata saja. "Tidak bu," hanja tadi ditempat pesta saja mendapat malu besar. Padahal saja berpakaian paling hebat, rambut saja, saja sisiri dengan aksi sekall. Sehingga waktu saja tiba djruangan pesta tadi semua mata gadis pada melirik kearah saja, seolah-olah mereka tertarik oleh dandanannya saja. Saja sendjaja mentjari tempat duduk yang berdekatan dengan tempat gadis2. Mata saja tak bosan2nja memandang wajah gadis2 yang berdekatan dengan saja. Saja mengobrol senjum. Setelah saja selesai minum dan makan hidangan, tangannya saja merogoh kedalam saku tjelana mau ambil saputangan, setelah tangan saja tarik keluar, gadis sebelah saja berterlakt dan menuding tangan saja. "Ee6 bung ada ular." Saja sangat terkedjut dan segera melihat tangan saja. Jaa Allah bu apa yang saja lihat sungguh memalukan, bukan saputangan yang saja ambil, hanja dasj hitam yang menglerwer kebawah. Lalu dengan menundukkan kepala, saja berkata ham-plr tak ada suara sebab semua mata memandang kearah saja. "Oo, ma'af bukan ular, ini saputangan waslat." Mereka tertawa, tapi saja mendongkol malu." Saja sendiri mendengarkan dengan menahan ketawa.

S. Riptle Noto Sutjipto, Solo

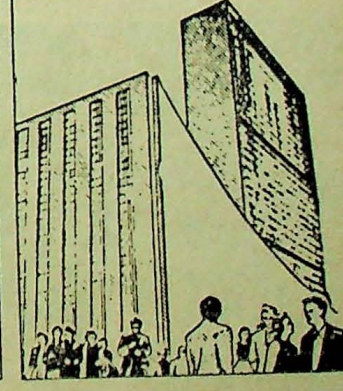
TAHUKAH SAUDARA2 BAHWA :



ALAT penutup hidung yang dewasa ini biasa dipakai oleh para ahli bedah diwaktu pembedahan didalam kamar bedah, tak lama lagi akan diganti dengan yang lebih sempurna. Dua orang ahli fisika A.S. telah menjiptakan alat penutup hidung dari bahan plastik karet. Penutup hidung bagi pembedahan ini ternyata lebih efektif dalam menjegah pendjalaran bakteris.



MOBIL terpu yang masih dapat berdjalan di A.S. adalah mobil "Peugeot" buatan Perantjis yang dibuat dalam tahun 1891. Mobil terpu di Amerika Serikat ini adalah salah satu dari sekian banjaknja mobil2 tua (antik) dari William Pollock lebihkurang ada 50 buah.



DEWAN Keamanan dari Madjelis Umum P.B.B. telah menolak permintaan Soviet agar P.B.B. mengutuk Amerika Serikat dengan tuduhan bahwa A.S. telah melakukan penyerbangan agresi diatas wilayah Soviet. Dan bahwa Soviet mengadjukan permintaan ini berkenaan dengan masuknja pesawat terbang yang dikemudikan Poeters dan dijembak djajuh diatas wilayah Soviet.

Oleh: SCIO

Pameran AB sebagai milik NASIONAL

(Oleh: Wastawan MNI)

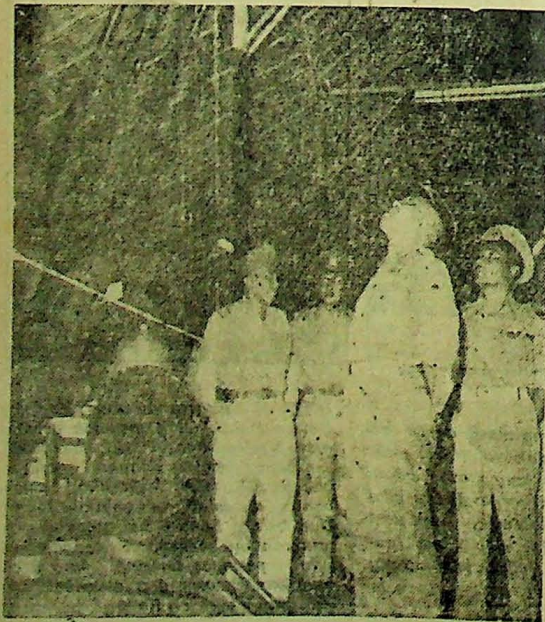
PADA akhirnya "the men behind the gun"-lah yang akan menentukan. Jaki, orang2 yang mempergunakan alat2 itu sendiri, yang berdiri dibelakang sendjata. Oleh sebab itu persatuan adalah perlu. Persatuan antara seluruh bangsa Indonesia, persatuan antara seluruh angkatan bersendjata, antara angkatan bersendjata dengan pemerintah dan antara rakyat dengan pemerintah dan semua alat2 perlengkapan negara. Tanpa persatuan kita akan mudah dihantarkan. Lihatlah negara Modjopahit. Negara ini telah hantur jauh sebelum Belanda mengindjakkannya di Indonesia. Apa sebabnja?, tanya Presiden. Karena Modjopahit terpejahlah setelah wafatnya patih Gadjahmada. Demikian antara lain Presiden tegaskan dalam amanatnya pada pembukaan "Pameran Angkatan Bersendjata" di lapangan Banteng pada tanggal 25 Oktober yang baru lalu. Presiden katakan, betapapun sempurnanya alat2 yang kita miliki, tapi djika manusianya tidak baik, maka alat2 yang diber'kan kepadanya itu akan merupakan alat2 yang mati. Karenanja, demikian Presiden berseru dan komandokan kepada seluruh rakyat dan angkatan bersendjata RI: djadilah manusia Pantjasila yang sedjati, djadilah manusia Manjapol sedjati, manusia Usdek sedjati, pendeknja, djadilah manusia Indonesia yang sempurna dan sedjati, serta meneguhkan hati untuk melanjutkan perjuangan bangsa. Sebelum Presiden memb'rikan amanatnya, MKN Kasad A.H. Nasution telah menjamp'kan laporannya,

yang antara lain mengatakan bahwa pameran angkatan bersendjata RI ini adalah dimaksudkan untuk memberikan pertanggungjawaban kepada rakyat sebagai fihak yang sesungguhnya membejay angkatan perang RI melalui pemerintah. Selsal amanat Presiden, Nj. A.H. Nasution melepaskan "pestol isjarat" pertanda pameran dibuka, dan seiring dengan itu terdengar dentuman meriam yang diikuti oleh balon2 berterbangan diudara. Pameran ini akan berlangsung hingga 7 Nopember yang akan datang tanpa memungut bajaran.....!

APABILA orang berkeliling sekitar pameran ini, pastilah akan merasa bangga bahwa dalam tempo yang sesungguhnya belum dapat dikatakan lama, AB (Angkatan Bersendjata) kita telah dapat diketengahkan. Seorang "kakek" yang menonton bersama 3 orang tjtunja, sambil memegang tank raksasa dalam stand ADRI berkata: nah, kalian lihatlah ini. Dizaman saja yang beginian belum ada. Djanganakan yang ginian, yang itu saja — sambil ia menunjuk sebuah tank ketjil, sudah tak pernah disaksikan. Distant AURI terdengar pula sebuah dialog antara dua orang ibu dengan anggota Auri. "Ini kita yang bikin?", tanjaja kepada seorang anggota Auri sambil me-megang2 sajak pesawat terbang "Belalang. "Ja", djawabnja singkat. Dan belum sempat anggota Auri ini menjelaskan djawabannya bahwa pesawat itu dibuat pada Depot Penjelidikan, Pertjanaan Pembuatan

Auri dalam rangka menudju industri penerbangan, itu disampingnya telah menjela: "rupa2nja diam2 kita sudah bisa bikin pesawat ja?". Lalu distand ALRI, sekumpulan anak2 diperhatikan pula ramai2 tengah membitjarkan peluru roket, yang di-sela2 dengan perkataan: "Gue demen djadi anggota Alri deh", "gue nih ikut kapal selam adje" dsb dsbnja, sedangkan distand Polisi Negam tak kurang pula yang mendjadi buah pembitjaraan kemadjuan2 polisi kita dengan Mobrig dan Polisi2 Wanita-nja yang terkenal "ahli judo" itu serta alat2 rampasan seperti bazooka dilnja. Tegasnja, apa jng disaksikan harjni tentang kemadjuan2 AB kita, memanglah mengembirakan. Dan kemadjuan2 ini tidak hanya terbatas pada perlengkapan alat2 persendjataan tapi djuga sampai ke-segi2 pendidikannya. Dan karenanja tak salah, djika penduduk ibukota baik yang bernama "rakyat" maupun para peladjar dan kaum intelektual ber-bondong2 menjaksikan "pameran besar" AB RI yang baru pertama kali dalam sejarah itu. Malah, konon kabarnya banjak yang sengadja datang dari "udik" serta kota2 dijuar Djakarta.....!

PAADA umumnya gerak-madju ke-4 AB kita yang turut dalam pameran ini, dimana setiap pengunjung berkesempatan pula untuk mengisi "Angket-Berhadjah", sesungguhnya banjak yang dapat diketengahkan. AD dengan lambangnja "Kartika Eka Paksi" telah menghidjangkan "3-unsur", penting sebagai hasil karyanja selama 15 tahun, yakni unsur pendidikan, unsur distribusi dan unsur produksi. Mengenai bidang pendidikan a.l. kemadjuan2 Pusat Pendidikan Infantri yang meliputi SPKAD, RPKAD, SCI dan Pusalin, AMN, Artileri, Kavaleri, P-Kum (Pusat Pendidikan Keuangan Militer), CIAD, Pusdik Djas (Pusat Pendidikan Djasmani, Dirpom (Dir. Polisi Militer), Rinpal (Res. Induk Peralatan), Rinang (Res. Induk Angkatan) dan Rinkes (Res. Induk Kesehatan). Unsur distribusi meliputi D.PI.AD, PHB dan Zeni, sedangkan unsur produksi a.l. pabrik sendjata dan mesiu, Ditop (Dir. Topografi) dan Ditang (Dir. Angkatan). Selanjutnja dengan kata2 yang tertanjum pada lambangnja "Yalesvera Yaja Mahe", AL telah memperlengkap standnja a.l. dengan miniaturn kapal2, foto kapal2, gambar pesawat Gannet, poster2, gambar tanda pangkat dan korps dan gambar bajangan kapal, disamping sendjata2 seperti bazooka, mortir, brengun, BAG, pistol isjarat, perahu karet, kendaraan amphi bi traktor personil, dan kendaraan amphi bi roda. Djuga dapat disaksikan randjau laut, torpedo, alat2 penyelam, pakaian djuruselam dll. yang disempurnakan pula dengan alat2 navigatif, alat2 listrik, radar, asdk dsbnja, disamping pakatan2 seragam para per-



MKN Djendral A.H. Nasution, dan KSAL E. Martadinata dalam peninjauannya Pameran Angkatan Bersendjata, kelihatan sedang memperhatikan sedjenak sebuah sendjata penangkis udara yang terdapat dalam pameran angkatan bersendjata di lapangan Banteng Djakarta....

wira, bintang, tamtama, KKO, wamilid, kadet, aspiran kadet dsb. dsbnja serta alat2 hidrografje. Sementara itu yang tak pula kurang menariknja ialah stand AU, dimana orang dapat menjaksikan pesawat2 terbang helicopter MI-4, pantjargas MIG-15UTI, helicopter Bell-17 trooper, belalang dan glider. Djuga dipertontokan mengenai pendidikan werving, alat2 kesehatan penerbangan, alat2 meteo, PLLU (Pengawas Lalulintas Udara), pajung udara SAR (Search and Rescue), perlengkapan penerbangan, teknik udara, permijnjakan, gundsedejadar, persendjataan (diudara dan di darat), dan lembaga aerial survey pemotretan. Dan akhirnya distand Polisi Negara dapat pula diperhatikan perkembangan dan pertumbuhan polisi (blastic, kimia kehakiman, foto micrografi alat pemeriksaan dokumen yang dipergunakan untuk pelbagai perkara kedjahatan, yang sekalian diperlengkap dengan barang2 bukti yang telah diperiksa pada laboratorium itu. Sementara itu Dinas Identifikasi mempertundjukkan alat2 keperluan administrasi dan kriminile daktiloskopi, reproduksi apparat, pemotretan indoors dan outdoors serta dokumentasi dan statistik. Djuga dapat dilihat alat2 yang dipergunakan oleh dinas perairan/udara seperti alat2 penjelam, sea skift, pesawat terbang Cesa dilnja, disamping alat2 telekomunikasi seperti fixed radio station dilnja. Dapat ditambahkan bahwa pameran ini djuga di "meriah"kan dengan "atraksi2" yang menarik seperti malam gembira, musik, demonstrasi masak dan ketangkasan, demonstrasi judo oleh Brigadir Polisi Wanita dsb. dsbnja, disamping turut sertanja pula kegiatan2 kaum ibu dari ke-4 AB, yakni Persit, Pia, Jala Senasti dan Bhayang-kari.

4-LAMBANG BERBITJARA

"Kartika Eka Paksi" kata2 yang terdapat pada lambang Angkatan Darat berarti "Burung gagah perkasa tanpa tanding". Maksudnja Angkatan Darat yang kuat sentosa dan menjundjung tjita2 tinggi, ialah keluhuran nusa dan bangsa serta kepradjuritn yang sedjati.

"Jalesveva Jaja Mahe" kata2 yang terdapat pada lambang Angkatan Laut berarti "Kedjajaan kita ada di lautan". Negara Republik Indonesia terdiri dari ber-ribu2 pulau dan sebagian besar wilayahnja, laut. Untuk melindungi lautan yang maha luas ini Angkatan Laut dengan armada dan segala kekuatannya mampu mendjaga dan mempertahankan kemerdekaan bangsa dan negamnja.

"Swa Bhuwana Paksa", kata2 yang terdapat pada lambang Angkatan Udara berarti "Sajap Tanah Air", yang dilukiskan sebagai "Burung Radjawali Perkasa. Dimaksudkan Angkatan Udara yang djaja yang mampu mendjaga dan melindungi wilayah Nusantara. Angkatan Udara selalu siap sedia.

"Tribata" kata2 yang terdapat pada lambang Kepolisian yang berarti Polisi itu: Abdi Utama Daripada Nusa dan Bangsa. Warga Negara Utama Daripada Negara. Wadajib Mendjaga Pribadi Daripada Rakyat.



Gara-gara, Pekikan, Wanita

PPAGI itu isteri saja dengan lantangnja memberi pekikan "USDEK" kepada saja yang baru mau berangkat kekantor, dan isteri saja sedang asjiknya djalan gado2 di depan rumah. Karuan sadja mendengar pekikan itu saja mendjadi terkedjut lantaran saja penasaran kalau isteri saja sudah mendjadi eksentrik, sebab biasanya tidak begitu. Dengan spontan pula saja memballikan langkah kembali dan menanja: "Eh ngomong apa kau tadi?"

"USDEK" pak," isteri saja sempat mendjawab walaupun dia sedang sibuk menghadapi dagangannya.

"Djangan sembarangan ngomong. Kalau belum tahu atau paham tentang USdek mulutmu djangan dibuka, ngerti?" saja terpaksa harus memberi kuliah kepadanya sebab di depan rumah banjak orang yang antri beli gado2.

"Waduuuh kajak orang ngerti sendiri sadja. Memangnya saja tidak mengerti tentang USDEK? Laki2 sombong tiap isteri ngomong selaluuu ditentangnja". Isteri saja sampai berhenti mengiris sajur2an, pisaunja diarahkan kemuka saja.

Saja djadi panas, malu kepada banjak orang. Laki2 kok dikalahkan sama wanita, terpaksa pula saja menantangnja: "Isteri tidak tahu sopan-santun. Ngomong USDEK sembarangan. Apa artinja USDEK? Ajo djawab, lekas!". kedua tanganku saja angkat kepinggang.

"Eeee, e-eee menantang ja! Bikin malu isteri kau. Memangnya aku tidak tahu artinja Usdek. Uuuuh. Kalau kau belum tahu, USDEK adalah singkatan dari Untuk Sosialisme Demokrasi En Kawulanja" isteri saja ngomong dengan serius dibarengi dengan niengirnja mulut.

Sekaligus pula meledaklah ketawa orang2 yang ada ditempat itu. Sempai2 pembantu rumah tangga kami Mirun-pun ikut ketawa terkekeh-kekeh. Karena Mirun tidak mau kalah djuga dengan isteri saja njelononlah mulutnja: "Saudara2ku yang terang sadja bukan En tapi lebih tepat lagi kalau En itu diganti Ekonomi, sebab Usdek selain Untuk Sosialisme djuga untuk ekonomi dan untuk para kawula alias rakyat Indonesia. Bukankah begitu pak Konjol?"

Dengan tepat pula isteri saja meniahub: "Mirun, kau tidak mengerti orang ngomong. Kau bukan orang politik, ngerti. Jang benar adalah En Kawulanja, sebab toh rakyat djuga kawula sosialisme dan demokrasi.

Saja djadi terpaku seribu bahasa, tak bisa ngomong ana2 selain perut saja rasanja kaku mendengarkan omongan dua orang sintine itu. Saja katakan sintine, mulut saja tidak terbuka sebab djelek2 toh dia adalah isteri saja dan pembantu rumah tangga kami si Mirun.

Dengan tenang dan sabar pula saja harus menerangkan apa artinja Usdek itu, sebab setjara tidak langsung saja turut membantu program pemerintah dalam rangka propaganda USDEK: "Sudahlah diam semua, djanean neotieh kajak burung beo. USDEK adalah singkatan dari Undang2 Dasar '45, Sosialisme Indonesia, Demokrasi Teroimnin, Ekonomi Terplimpin, dan Kembali Ke-rihadian Nasional. Diadi sekarang dielas kan?"

Isteri saja mulai ketawa2 dan saking senangnja sampai2 di depan orang bilang: "Bu, ini namanja lantak bukan USDEK lagi sebab sistim peluk-tjijum banjak dia memeluk saja. Karuan sadja pelukan itu saja lepaskan sebab saja di depan orang banjak ini adalah model barat alias asing."

Dari saat itu isteri saja mulai sadar dan mengerti apa sebenarnya arti Usdek. Karena dia sudah tahu artinja Usdek maka saja bolehkan memakai pekik "USDEK" kepada saja. Dan uuuut ngomong punja ngomong terpaksa saja harus berlarj2an menudju bus PPD sebab gara2 pekikan USDEK isteri saja itu saja terlambat masuk kekantor satu djam lamanja. Sudah saja duga sampai djikantor saja tentu kena marah kepala kantor saja: "Konjol kau selalu terlambat masuk kantor. Ini namanja kau tidak ber-USDEK".

Saja tjuma bisa njengir2 sadja sambil garuk2 kepala yang tidak gatal. Aduuuuh!

(keno marah djuga)

1000 Djakarta

BIRAN nampak berseri-seri sore itu, djedjaka jang sudah koiwat umur ini mulutnja monjong terus menjulukan lagu Ja Mustafa sedjak ia sampal dirumah sepulang dari kantor. Begitu sampal dirumah tanpa ngaso lagi ia terus pergi mandi, dan segera berdandan hingga makan waktu sedjam sendiri. Kalau sudah tjapal bersul, ia menanjikkannya dalam logat Arabnja jang faseh pertjis santri keluaran pesantren.

"Brisik, belon puase ude marhaban!" teriak enajknja dari dapur.

"Ee enjak dasar kolot, ni bukannya marhaban, Ja Mustape njang sekarang sedeng djadj top hit!" Djawab Biran sembari nongol dari kamarnya menjampiri enajknja.

"Ije je kalo dibilangin mesti elu bilang gue kolot, mentang2 anak djeman sekarang. Biar elu lebi pinter dari gue, sape njang ngeluarin pale elu kalo bukan gue."

"Idi biase enjak kalo ude mare sok mbawak2 pale Biran". Kata Biran sembari djentrak djentrik djumka pengilon jang lebarnya tjuma sedaon waru. Sementara itu enajknja mendekannya, sembari mentjubit punggungnja ia bertanja.

djauh djuga Asni sudah tahu bahwa sepatu Biran baru, maka begitu berhadapan Asni kontan berkata.

"Du lle keren bener, sepatunje model."

Biran tidak segera memberikan reaksi, ia hanya mesem2 sadja kajak prawan



Nonton Pameran

(Oleh: Sjurmani D.)

"Mu kemane lu arl gini ude pake Hongkong?" tanja enajknja sembari memperhatikan Biran dari ujung sepatu sampai puntjak djambuinja. Dan ketika melihat sepatu Biran model baru jang belang bentong, ia tersenyum.

"Panjesan elu girang, sepatunja baru, badjunje baru ee banjak redjek je elu abis bulan ini? Djangan pura2 lupe, mane buat enjak." Kata enajknja sembari menadahkan tangannya kemuka Biran.

"Kagakkagak lupe njak, soal beres deh." Biran merogoh kantongnja kemudian menjodorkan uang duaratus pada enajknja.

"Berape elu beli sepatu Ran?"

"Ah enjak pake tanjak2, tigantus, ngapain?"

"Emangnja gadji elu udeh naek? Apanje njang naek, kite kan kagak bisa mbeli sepatu kalo kagak dapet arisan. Udeh deh njak Ran mau pegi dulu, malem minggu malem pandjang ni, si Asni udeh nunggu2." Kata Biran sembari angkat kakki keluar rumah.

DARI djauh Biran sudah melihat Asni melontarkan senjunnja menjambut kedatangan Biran. Djalannja Biran dibuatnja leblh gagah kajak ardjuna muntjul dipanggung, dan sebentar2 ia nengok sepatunja jang panna dua warna merah hitam. Rupanja dari

jang malu kalau ketemu djedjaka.

"Ude siap, aju deh kite pegi, entar kemalaman." Biran memotong bitjara.

"O ije bang, Asni pegi liat tu njang njenter2" kata Asni sembari menundjuk tjahaja lampu sorot dari Lap. Banteng jang sudah mulai menjoroti langit dengan bulannja jang agak redup. Biran jang kantongnja lagi penuh tak banjak tjakap lagi, ia terus panggil betja menudju pameran Angkatan Bersendjata di Lap. Banteng.

"Tu Bang kite ngeliat kapalnja dulu ah, Asni mah belon perne ngeliat kapal dari dekat." Biran jang memang djuga leblh ketarik pada kapal2 terbang jang dipamerkan disitu daripada sendjata2 dan alat2 lainnja, segera menuruti adjakan Asni. Begitu dekat kapal Asni maupun Biran agak lama menganga.

"Ni nj njang namanje dikopter, tu liat kitjranje diatasnje."

"Bagus bener je bang, besar amat je kalo dibawah."

"Idi seneng bener je bang, Asni penguin deh naek kapal. Abang ude perne naek kapal?" Pertanjaan ini tak didjawab Biran sebab ia malu kalau mengatakan belum pernah naik kapal terbang. Maka untuk mengalihkan pembitjaraan diadjaknja Asni melihat-lihat jang lainnja.

"Baru djem lapan, kemane kite sekarang je?" Tanja Asni setelah mereka keluar dari Lap. Banteng. Biran berpikir sedjenak.

"Ae gue inget karang, kate si Toib di Karet ade pameran njang laen, pameran Sopjet, rame deh ade sputnik-nye segale."

Maka dipanggilnja pula betja untuk pergi ke udjung Tosari. Tapi malang disitu Biran menunggu ostin selama sedjam tapi belum djuga terbawa. Maka diputuskannya pula untuk naik betja sadja menudju ke Pameran Sovjet, dan untuk menjaga prestijennja permintaan bang betja 20 rupiah dituruti sadja.

KEMBALI lagi Biran dan Asni tenggelam dalam lautan manusia. Tudjuan si Biran jang pertama ialah menjaksikan sputnik jang pernah ia saksikan dikoran. Dan begitu berhadapan dengan benda2 jang menarik halnja, ia tertegun lama. Sambil memandangi sputnik2 jang bergantung.

"Ini bang njang katanje abang bagus?"

"Ije As, ni die njang katanje bise terbang keluar dunie, semalah katanje ade njang bisa mentjlok di bulan." Asni keheranan mendengar keterangan Biran.

"Mentjlokk di bulan Bang, ah Asni kagak ngerti."

"Iju die, abang djuge kagak ngerti bener, ju kite ngeliat njang laen adje deh." Maka berkelilinglah pula Biran dan Asni. Biran merasa teramat bahagia sebab Asni terus berpegangan padanja dalam lautan manusia.

"Ah djangan kepalang, sekali djalan kite tengokin semue." Kata Biran sembari panggil betja lagi buat meneruskan perdjalanannya ke Kebajoran Baru untuk menjaksikan Pameran Industri. Tetapi sesampal di Pekan Industri, mata Asni sudah mulai tjape. Dari magrib sampai malam melihat barang melu.

"Ah bosen bang, ngeliatin barang melu, beli kaga. Asni udeh aus lagi."

Biran tidak banjak bitjara lagi, ia segera mengadjak Asni masuk kerumah makan dalam pameran itu. Tanpa liat tarip Biran pesan makanan dan minuman. Keruan sadja, sehabis makan disodori bon, mata Biran melotot kajak ikan koki. Maka dari rumahmakan itu dengan gontaj ia keluar dari Pameran dan langsung mengantarkan Asni pulang ke Kepu.

"Ah seneng bener malem ini je Bang?" Biran tidak mendjawab, ia hanya tersenyum, kemudian memandang bulan jang redup jang membuat hatinja redup pula sebab uang dikantongnja tinggal beberapa lembar lagi sedangkan hari gadjihan masih djauh. Tapi kemudian pikirnja, "Ah kagak saban arj ini, lagi2 ati gue keliwat seneng, patjar gue ude mujan lengket, gue bakaln akhirin na sib gue sebagai perdjaka tue."

"Ude je bang, sampe ketemu lagi..." Biran tersentak dari lamunannya, sementara itu Asni sudah berdjalan masuk rumah. Dan sembari melambajkan tangannya, Biran pulang djalannja agak terseok-seok, sebab uang arisannya hampir ludes.

APA SIAPA MENGAPA

JANG BELADJAR

RUSLANDI Hutasoit (24 tahun) dari Djakarta adalah salah seorang mahasiswa Indonesia di luarnegei jang mengikuti kursus khusus mengenai service dan pemeliharaan mesin diesel ringan pada Perkins Service School di Peterborough. Ruslandi Hutasoit mengikuti kursus pada Perkins Service School, setelah ia menyelesaikan selama 2 tahun pada Collage Teknik Mobil Choloso di London. Ia mengikuti kursus di Perkins guna mempelajari mesin2 diesel jang memberi tenaga pada beribu-ribu kendaraan, kapal2 mesin2 pertanian dan pabirik2 industri diseluruh Timur Djauh. Apabila kelak kembali ke Indonesia, Ruslandi mengharapakan untuk dapat membuka bengkel sendiri dan bermaksud menghususkan pada service kan pemeliharaan mesin2 diesel. Dengan demikian kelak Ruslandi akan mempepori sebagai pengusaha jang menghususkan mesin2 diesel. Sebelum keluar negeri, Ruslandi alalah peladjar pada S.M.P. di Djakarta.

UNTUK D.K.A.

TELAH berangkat ke Tjekoslovakia, Ir. R. Aboeprajitno, Direktur Djenderal Kepala DKA, untuk mengadakan peninjauan ke International Trade Fair jang diselenggarakan di Praha dan kemudian ke pabrik besi dan badja di Djerman Barat selama 1 minggu. Dari Djerman Ir. Aboeprajitno diperintahkan untuk meneruskan perdjalanannya ke Djepang guna meninjau perkereta-apian selama setengah bulan atas undangan Japanese National Railways. Sementara itu Ir. R. Soemarno, Kepala Bagian Traksi Besar DKA, atas perintah Menteri Perhubungan Darat dan PTT telah berangkat ke Djepang se-lambat2nja pada tgl. 10 Oktober 1960 untuk kemudian menggabungkan diri dengan Ir. A. Aboeprajitno. Setelah tugas ini selesai, Ir. Soemarno diperintahkan pergi ke Essen, Djerman Barat untuk menyelesaikan lebih landjut perbaikan2 loc2 jang rusak, sesuai dengan claim DKA kepada Krup.

PELARI KELILING

SUTIKNO (20 tahun) dan Mudjiono (18 tahun), dua pemuda pelari Marathon jang telah keliling Djawa dengan tjara berlari selama 3½ bulan, baru2 ini telah tiba kembali di kampung halamannya (Semarang). Kedatangan mereka di balai kota disambut oleh Walikota Tjondrokusumo, Komandan Korem Semarang, Kepala Polisi Inspeksi dan peladjar2 jang berderet dipingir djalan. Kedua pelari Marathon tersebut berangkat dari Semarang tgl. 1 Djuni 1960 menudju Surabaya, terus ke Situbondo, kemudian

kembali ke barat melalui Banjumas — Bandung menudju Djakarta, terus ke Anjer, Serang, Tangerang, Bekasi, Krawang, Tjirebon dan akhirnya Semarang. Djarak jang ditempuh sehari-hari rata2 45 Km., masing2 menghabiskan 4 pasang sepatu. Selama perdjalanannya mereka hanya membekal beberapa rupiah dan 2 butir tablet APC, tapi badan mereka tetap sehat.

JANG BERTUGAS

DENGAN menumpang pesawat terbang baru2 ini telah bertolak ke A.S. dua orang perwira Angkatan Darat masing2 jaitu Major CIN Sjafei Rivai dan Kapten CIN Daud Gade, keduanya mendjabat sebagai Perwira Depo Intendant. Kepergian mereka ke A.S.



Nj. Harjati Gajus Siagian dan anaknya Aric: kini sedang melawat ke Bangkok untuk "Pengertian Internasional"

adalah untuk mengikuti tugas beladjar pada AQMA (Quarter Master Advanced) selama 4 bulan dan kemudian melanjutkan ke PPM (Parachute Packing Main) dan Air Delivery selama 3 bulan.

TJARI PENGALAMAN

SELAMA kunjungan kapal rumahsakit "Hope" dari AS di Indonesia telah ditempatkan pula dalam kapal rumahsakit tersebut 5 orang anggota staf Indonesia dengan diketuai oleh Kol. Dr. Sujoto. Disamping anggota2 staf ini ditempatkan pula 10 orang dokter dan 22 orang djururawat setjara bergilir. Penempatan achil2 kesehatan Indonesia ini didalam kapal rumahsakit "Hope" dimaksud sebagai kerjasama dalam pemeriksaan/pengobatan dan perawatan serta tukar pengalaman antara para dokter AS dengan para dokter Indonesia. Untuk keperluan itu telah diangkut pasien2 jang sakit telinga, hidung,

tenggorokan, mata dan kandungan dari RSUP ke kapal rumahsakit "Hope".

MENDAPAT BINTANG

KEPALA Polisi Distrik Lemalang Ilir Adjun Komisaris Murasin baru2 ini telah mendapat bintang Satriya Lentjana sebagai penghormatan atas jasa2nja selama perdjangan menegakkan Negara R.I. Penjematan Lentjana jang terdiri dari Lentjana Revolusi clash I, Lentjana Gerakan Operasi Makmur, dihadiri oleh pendjabar2 sipil/militer setempat. Penjematan dilakukan oleh Kepala Polisi Resort Palembang Ilir AKB Moh. Amin selaku wakil Menteri/Kepala Kepolisian Negara.

TAMU PANGLIMA BESAR

PANGLIMA Besar Angkatan Udara Inggris untuk Timur Djauh, Air Marshal A.D. Selwas baru2 ini telah tiba di Djakarta dengan menumpang kapal terbang Angkatan Udara Inggris. kedaatangannya dilapangan terbang Kemajoran antara lain didjemput oleh wakil KSAU Komodor Udara Dr. Hardjolukito. Kuasa usaha Inggris untuk Indonesia, Agase2 Militer dari negara2 Perkemakmuran, Kepala Komisaris Polisi Djakarta Raya Komisaris Besar Polisi Djen Muchamad Surjopranoto, dan sejumlah perwira2 dari ketiga angkatan.

Kunjungan Air Marshal A.D. Selway dengan njonja ke Indonesia ini adalah untuk memenuhi undangan KSAU Laksamana Udara Suryadarma. Mereka akan tinggal di Indonesia selama 7 hari. Selama di Indonesia akan menemui Presiden Sukarno, MKN Djendral Nasution dan KSAL Laksamana Muda Marjadinata. Disamping itu djuga akan mengunjungi kota Bandung, Jogjakarta dan Bali. Selamat datang dan menikmati pemandangan alam Indonesia.....

PEDAGANG BERMUSJAWARAH

PANITIA Musjawarah Besar Pedagang ketjiljetjoran seluruh Indonesia pada pertengahan bulan Nopember ini akan mengadakan Musjawarah bertempat di ruangan hotel Tjipajung Bogor. Musjawarah tersebut akan membahas selebaran nama2 organisasi pedagang ketjiljetjoran dan mengganti nama baru, pemilihan pimpinan organisasi pusat dan membahas presaran kepala2 Djawatan Perdagangan Dalam Negeri mengenai perlindungan bagi pedagang ketjil swasta dll.

Panitia Musjawarah tersusun atas wakil2 top organisasi pedagang ketjiljetjoran djantarannya: Mr. Julius Rasjid dari IWI Bandung, Achmad Zakaria dari Gatopi Djawa Timur, Mashur dari Gapki Djakarta, R. Usman Sumantri dari Iqwar nj Djakarta dengan bantuan organisasi2 pedagang etjoran lainnja. Semoga dengan diadakan musjawarah para pedagang ketjil ini mereka dapat menyelesaikan keperluan rakjat ketjil.....

UNTUK PARA WANITA

Wati sangat mengetjewa. Wani ajahnja, Pak Brata, seseorang yang terkemuka dan mempunyai kedudukan yang amat penting dalam masyarakat. Karena kegagalan2 Wati, Pak Brata menjalahkan nja pada istrinja yang bertanggung djawab mengenai pendidikan anaknja. Pak Brata menjalahkan pada istrinja dan mengatakan bahwa kegagalan2 Wati adalah karena salah pendidikan dari ibunja. Wati yang semakin besar semakin pemalu dan tak dapat bergaul, menurut ajahnja adalah disebabkan karena kurang pandai sibu dalam mendidik nja.

Njonja Brata sebagai ibu Wati tentu tak dapat menerima begitu sadja tuduhan2 suaminya, dan ia mengadakan pembelaan pula. Maka berkata lah njonja Brata: "Kalau benar demikian pendapatmu, terang-

lah baginja.

Apa yang menyebabkan Wati demikian? Wati amat dimandjakaan djauh sebelum Djaka lahir. Karenanja ia menjadi amat mandja dan keras kepala. Karena mandjanja Wati menjadi malas, dan tak dapat berkerja sendiri. Banyak hal2 hal2 yang seharusnya dikerdjakanja, diambil oper oleh adik



Apa sebabnja WATI sangat PEMALU?

kanlah bagaimana tjaranja aku harus mendidik dia. Dan bukti kanlah dimana letak kesalahanku."

Pak Brata tak dapat dengan tepat mendjawab istrinja, tapi ia tetap berkeras dan menjalahkan istrinja. Ia tak berubah dari pendiriannya bahwa kegagalan Wati adalah akibat dari tjara mendidik yang salah dari ibunja.

FAKTOR DIMANDJAKAN

Apa yang dimaksud dengan kegagalan oleh Pak Brata, ialah bahwa Wati adalah sangat pemalu, begitu pemalu hingga Wati amat menjemukan orangtuanja dengan Wati? Memang ia adalah seorang gadis yg sudah berumur 17 th., tetapi sangat pemalu. Hal ini sangat berlainan dgn sifat2 yg dipunyai adiknya Djaka yang baru berusia 13 tahun. Sebaliknya dari Wati, Djaka adalah anak periang tak malu, kawanja amat banyak, sedangkan teman Wati hanyalah seorang. Karena pemalunja, Wati tak pernah banyak bitjara. Djangan berantanja sesuatu, mendjawab pertanyaanapun sudah enggan. Karena itu, Wati hidunja amat terpencil dan mundur. Kalau seharusnya ia sebagai kakak Djaka ia harus mendjadi teladan bagi Djaka, sebaliknya malah Djaka yang mendjadi tjon-

nja Brata agar ia djangan terlalu berlebih lebihan dalam menjurahkan perhatiannya terhadap Wati. Djangan lagi ribut dan terutjampur dengan persoalan anaknja, djangan mendorong dorong kalau memang anaknja tak mampu, dan djangan lagi mendjawab pertanyaan yang djadjan orang pada Wati, biarkanlah dia berusaha mendjawabnja sendiri. Mula2 ini dirasakan amat berat bagi Wati, tapi kalau sering ia menghadapi hal yang demikian, maka lambat laun ini akan mendjadi biasa baginja. Ini adalah tjara yang sebaiknya untuk mengembalikan lagi keper tjaanjanja pada dirinja sendiri dan menghilangkan sifat2 pemalunja.

Ajah dan ibu Wati berusaha untuk merubah sikapnja terhadap Wati, mereka berusaha menempatkan Wati pada kedudukan anak pertama yang ha-

- Beberapa tjara ibu dan ajah mentjari djalan keluar bagi putrinja yang kesulitan

(Oleh: Nj. S. Dipa)

nja yang dengan gembira mengerdjakkannya. Djika menghendaki sesuatu walaupun ia tahu bahwa ia pemalu dan tak dapat mengerdjakkannya sendiri, pada akhirnya toch ia berpikir ia akan mendapatkannya dengan pertolongan ibunja.

Inilah sifat2 da'pada anak2 yang pemalu. Mereka mengharap kan orang lain lebih memperhatikan mereka. Mereka mau nja mendapatkan perhatian, tetapi samasekali tak ada inisiatif untuk sehingga orang bisa menaruh perhatian terhadap nja. Mereka kurang pertjaja terhadap aktifitasnja sendiri, mereka mentjaba mengumpat ketakutannya, tapi mereka tak kuasa oleh perasaan malunja yang meluap luap.

ADA DJALAN KELUAR

Karena ibu Wati merasa tak tahu lagi bagaimana tjara sebaiknya mendidik dan merubah sifat anaknja yang pemalu itu, pergilah ia pada seorang sahabat yang dianggapnja dapat turut memecahkan persoalan ini. Sahabat ini menasahati njo-

rus ditjontoh oleh adiknya. Wati diberi dorongan untuk menulis surat2, mula2 pada keluarga yang djauh dikota lain dan kemudian pada beberapa kawan nja. Pada usianja yang ke 18, orangtua Wati mengadakan pesta hari ulangtahun Wati dan mengundang kawan2 sekolah Wati sekalipun yang tidak begitu mengenalnja. Disamping itu ajah Wati membesarkan hatinya dengan mengatakan pada Wati bahwa tanpa bantuan Wati pesta yang akan diselenggarakan itu tak akan berhasil baik. Wati harus ambil bagian penting dan mengorganisasi pesta ini agar meriah. Rupanja dorongan ini membuat Wati berpikir dan berusaha, dan..... Wati berhasil.....

Sedjak pesta ini, teman Wati bertambah banyak, ia tak pemalu lagi seperti dahulu. Dan tak lama kemudian, pada suatu hari Wati meminra izin pada ibunja apakah ia boleh memasuk ke suatu perkumpulan olahraga renang. Ibunja tentuja terkejut dan mengirangan, sebab ini adalah langkah yang amat maju dalam hidup Wati.

SEKELUMIT KISAH

TUMAH itu kelihatan bersih suatu tanda bahwa penghunija amat rajin mengaturnja. Memang dapat diakui bahwa yang mendiami rumah itu adalah gadis2 pelajar — semua dan rumah itu merupakan asrama khusus bagi dara2 remadja yang akan menuntut ilmu. Tidak mengherankan mereka semuanya hidup rukun serta gotong royong hingga rumah yang didiaminja kelihatan bersih dan teratur. Dimuka rumah sebuah pohon djambu yang rindang sekali daunnja dan dibawahnja beberapa bangku tempat duduk kelihatan baik sekali dan menarik bagi orang yang melihatnja. Disamping rumah beberapa kolam ikan dengan teratinja tak ketinggalan menghias asrinja asrama itu. Lagi pula rumah itu cukup besar, bekas rumah seorang belanda yang — kini telah pulang negerinja.

Dibawah pohon djambu yang disebut tadi duduklah Rieni seorang diri sambil membuat sebuah buku berbahasa Djerman. Mengapa dia sendiri sadja? Ach, kasihan sekali malam minggu sendiri sadja sedang teman2nja pergi

menghianati tjintanja. Lelaki ini yang djadi bunga pudjaannya telah lari bersama dengan Ina, gadis yang banyak sekali uangnya tapi Amrullah tidak tahu bahwa tjinta Ina adalah palsu. Dan kini Amrullah? Rieni tak tahu sama sekali hanja dari seroang temannya dia mendapat kabar bahwa lelaki pudjaannya kini telah masuk ke hotel prodeo,



Karam dalam ASRAMA

(Oleh: Saroso Sundoro)

dengan patjarnja masing2. Dia kini sedang kesepian tak ada lagi lelaki yang mengenalnja pada hal dia cukup tjantik, djuga tjukup manis dan galrah pula. Mengapa? Hatinja selalu penuh dengan tanda tanya dan diselidiknya apa kerangunjnja, dan apa kemauan yang diperlukan bagi seseorang lelaki. Sepandjng ingatannya — tak ada lagi kerangunjnja. Tapi mengapa? Umurnja telah mengindjak dua puluh lima tahun dan sebentar lagi sekolahnja akan tamat. Sebegitu djauh masih djuga belum punya patjar, apa lagi yang menanjakan. Hatinja sepi djuga hidunja nandang kesepian dan kerinduan pada lelaki yang tak kundjung datang. Kemana hidunja, sedang angan2nja setinggi langit. Ditjabanja melupakan angan2 itu dengan membuatja bukunja namun tak dapat, wajah kawan2nja semasa duduk dibangku sekolah menengah atas selalu membajang pertamanya wajah Amrullah, lelaki yang djadi sahabat karibnja semendjak ketjil hingga duduk dibangku menengah atas dan dengan lelaki inilah ditjukkan isi hatinja, akan tetapi lelaki inilah yang

disebabkan hasutan seorang gadis yang mentjintainya. Wajah Amrullah pelan2 hilang dari benaknja berganti dengan Leo lelaki kedua sesudah Amrullah. Lelaki ini berperawakan tinggi djangkung punya kumis yang teratur rapi dan dengan pakajannya begitu djuga, kelfhatan bila berpakaian serius sekali. Wajahnja tak kalah dengan Amrullah tetapi entahlah mengapa Rieni menempatkan lelaki ini pada posisi yang kedua. Kepada lelaki ini pula Rieni djatuh tjintanja. Tjinta pertama dengan Amrullah telah gagal dan ditjabanja menghilangkan kesepiannja dengan bertjinta lagi dengan Leo. Jah, Leo seorang lelaki sesudah Amrullah pada mulanja dia membalas tjintanja sepele hati Dan mereka sering pergi sama2, entah nonton atau pergi ketempat yang selalu mengesankan seperti Selecta, atau Tretes. Kalau mereka segan pergi main2 sadja dalam villa TUMANG, villanja Rieni tidak djauh dari rumahnja, tetapi tjukup sepi karena ada di luar kota. Dengan Leo inilah dirasai hidunja agak sempurna karena lelaki ini tahu apa yang diinginkan oleh

Rieni. Tjintanja kepada Amrullah telah hilang, tapi kini ada penggantiinja, Leo saja dan dia pertjaja bahwa tidak bertepuk sebelah — tangan sadja. Dan beberapa bulan kemudian mereka telah memakai tjintjin pada djari manisanja sebelah kiri. Mereka telah bertjangan, anak bukan?

NAMUN begitu, dengan tukar tjintjin itu diduganja akan tambah erat hubunganja akan tetapi beberapa hari sesudah tukar tjintjin itu Leo kawin dengan Nurani tanpa djetahui oleh Rieni. Betapa hantur hati Rieni waktu itu tak dapat dibajangkan lagi dan tjintjin yang dipakajnja dibuang djauh2 setelah mendengar kabar itu. Mulai waktu itu Rieni berdjandji tek akan lagi menjapa Leo walaupun dia minta maaf atas kesalahannya dan lagi tak hendak datang kerumahnja kendati Leo mengharap kedatangannya.

Rieni teriak seorang kawan nja dari balik pohon. Terkedjutlah ia dari lamunannya dan diperlihatkan mukanja manis2 supaja tidak kentara. Hari telah agak malam kawan nja berangsur2 datang yang diantarkan patjarnja masing2, hanja Rieni yang hantur hatinya bila melihat kawanja bersama patjarnja dan rasa iri hati selalu menguasai hatinja mengapa?

Semalam-malaman tidur Rieni selalu gelisah, umurnja telah duapuluh lima tahun dan terhitung gadis yang tertua djasramanja, namun begitu tak ada lagi lelaki yang mendekati sesudah putus dengan Amrullah dan Leo. Begitulah yang selalu dirisaukan tiap2 hari dan hidunja selalu tersendiri enggan berkumpul dengan temannya yang lain.

Entahlah, memang begitulah takdir yang dilimpahkan Tuhan padanja. Udjian penghabisan sekolahnja telah berachir dan Rieni lulus dengan nilai yang memuaskan sehingga ada beasiswa baginja. Tetapi Rieni telah patah hati akan hidunja. Setelah penerimaan idjazah dia terus pulang kedesa kelahirannya. Pulang tudjuan utama. Kawan2nja melarang untuk pulang kedesa nja namun mereka semua tak mengetahui bahwa benak Rieni telah kosong dan dia meronta akan tetapi bagaimana mungkin. Sebenarnya hatinja amat bimbang pulang ataukah meneruskan beladjar. Tetapi diputuskannya memilih djalan yang pertama karena itu dia memberi tahu kepada ajah dan ibunja yang berada didesa. Hari yang ditentukan orang tuanja menanti kedatangan Rieni dibatunja tak kunjung tiba, hari pertama, kedua dan seterusnya tiada muntjul batang lehernja, Rieni tiada kundjung tiba dia pergi entah kemana.

Dan beberapa hari kemudian sebuah surat kabar memuat berita yang sangat hangat, mengatakan bahwa Rieni telah bunuh diri dengan menggilas kereta api pada malam hari. Rieni pergi karena patah hati

SPUTNIK-SPUTNIK MENDARAT DI IBUKOTA

DAGI Indonesia yang sedang membangun, dimana jutaan hektar tanah perawan di Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Nusatenggara menunggu untuk disentuh tangan orang Indonesia yang rajin. Pameran Industri Soviet dimana diantaranya dipamerkan pula berbagai alat2 pertanian modern seperti traktor2, sasis2 self-propel dengan seperangkat alat penabur yang dipasang diatasnja, alat2 penjemprot untuk membasmi penyakit tanaman dll. tentunya mendapatkan perhatian yang besar. Walaupun alat2 pertanian yang dipamerkan di sini belumlah termasuk yang raksasa, namun bagi orang2 yang menaruh perhatian akan pertanian, sudah cukup mengesankan.

Pertanian Uni Soviet telah mengalami kemajuan yang pesat sejak revolusi Oktober. Di jaman kekuasaan Tsar hanya ada 367 juta hektar tanah pertanian, daerah2 yang menghasilkan rumput, kebun2 buah anggur, dan buah2an lainnya. Sebagian terbesar dari unah2 ini adalah milik anggota keluarga Tsar, tuan-tanah2, biara2 dan tengkulak2. Tigapuluh persen dari petani tidak mempunyai kuda, 34% tak punya alat2 pertanian sendiri, dan dengan alat2 yang primitif pula petani2 ini harus bekerja bagi tuan-tanah2, dengan sendirinya hasilnjapun djauh dibawah memuaskan.

Dengan alat2 yang modern seperti jg. dipamerkan dalam Pekan Industri Soviet petani2 Soviet dewasa ini telah

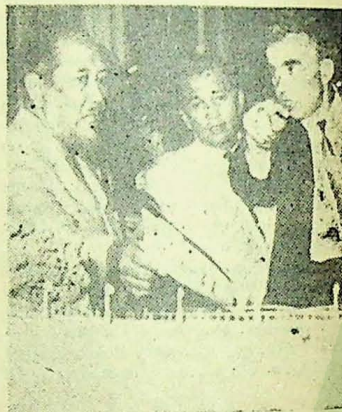
• Dengan sinar matahari, Solaris bisa masak air, dan Tjaika Sama Dengan Bel air

djauh maju kedepan dalam meluaskan daerah pertanian dan memproduksi. Bahkan untuk lebih meninggikan produksi, dewasa ini Uni Soviet sedang dalam kesibukan Rentjana Tudjuh Tahun yang menjakup pula bidang pertanian. Rentjana 7 tahun yang telah dimulai sejak 1959 dan akan berakhir pada tahun 1965, diharapkan akan menaikkan hasil produksi dan menentukan perbaikan2 dibidang pertanian.

Dan bagi kita yang dewasa ini sedang menghadapi "Landrevorm", demikian pula pemertjahan pengolahan tanah2 perawan yang tidak sedikit, lepas dari pengaruh politik dan ideologi, kemajuan yang telah ditjapai Soviet dibidang pertanian baiklah dijadikan tjontoh. Alat2 pertanian modern yang bisa memproduksi lebih banyak sandang dan pangan bagi Indonesia, diantaranya seperti yang nampak di pameran Industri Soviet, haruslah menjadikan pemimpin orang Indonesia.

"TJAIKA" = "BELL AIR"

Petani2 dari pinggiran ibukota atau mungkin pula dari luar daerah Djakarta, nampak banjak mengagumi alat2 pertanian Soviet yang dipamerkan. Walaupun demonstrasi tak diadakan pada malam itu, namun dari airmuka mereka kita dapat membatja pendambaan mereka.

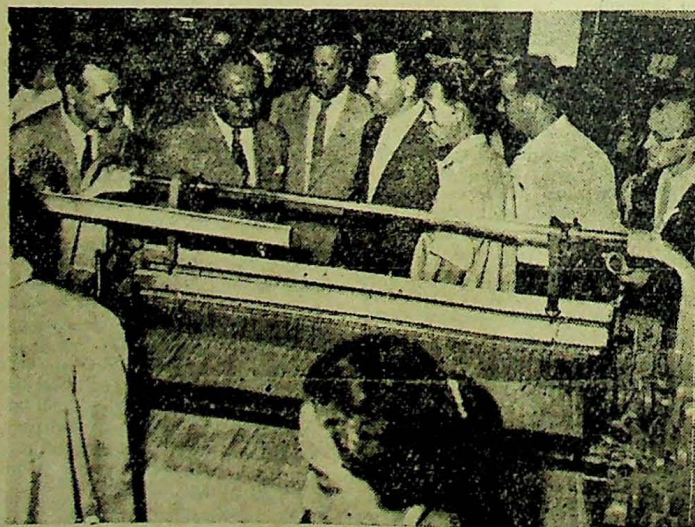


Salah seorang dari Pameran Industri Soviet sedang menerangkan sesuatu tentang barang2 yang dipamerkan kepada Mr. Ali Sastroamidjojo dan Menteri Chairul Saleh.

Ia tentunya akan membayangkan, betapa pertaniannya akan lebih maju jika digarap dengan alat2 itu, dan betapa akan melimpahnja pangan di Indonesia kelak.

Lain halnja bagi orang2 Indonesia jg. hidupnja hanya diijipi oleh keindahan2 materiil, alat2 pertanian dan banjak lagi barang2 pameran yang bermanfaat kurang menarik perhatian mereka. Mobil2 Tjaika, Wolga, Moswitj sangat menarik perhatian mereka. Mobil2 yang mentereng itu bagi sebagian besar orang2 Indonesia untuk masa ini tentunya tak ada artinya, tapi dipamerkannya barang2 mentereng ini sedikit banjaknja merobah djalan pikiran sebagian orang dalam menilal Uni Soviet.

Mobil sadan "Tjaika" adalah begitu streamline, ja tak beda dengan Bel-air A.S. yang banjak teradapat di Djakarta. Disekeliling Tjaika itu, kami lihat wajah2 penuh keheranan dari orang2 yang mengagumi mobil itu, mereka tak menjangka bahwa orang-orang Soviet bisa djuga membuat mobil-mobil yang bagus. Keheranan ini baru timbul sejak diadakan pameran, sebab sebelumnya hanya mobil2 Soviet yang sudah ketinggalan mode sadja yang dimasukkan ke Indonesia, seperti mobil2 Pobeda yang banjak dipakai oleh staf kedutaan mereka di Djakarta. Dan karena timbullah tafsiran2 bahwa orang2 Soviet dalam membuat mobil jg. dipikirkannya hanya kekuatan dan kegunaannya sadja, tapi samasekali tidak memikirkan bentuknja.



Dengan disertai oleh Duta Besar Uni Soviet Michailov, Ketua Pameran Industri Soviet P. Riabinin, Zaharov dari Bapus dll., Menteri Pertama R.H. Djawada sedang menjaksikan alat pertanian listrik modern dalam Pameran Industri Soviet.

INTERMEZZO

an adik.....
Pemudi: Orang gila.....

Sedjenah

TERTUKAR.....

Pemuda: Begullah bahwa ayah adik kawin lagi dengan seorang gadis yang sebaya dengan kamu...?
Pemudi: Betul kak, ada apa sih?
Pemudi: Kalau demikian saja dia di kawatir.....
Pemudi: Apa sebab kok kakak kawatir.....?
Pemudi: Saja hanja kawatir. Ia lau jbu dirimu nanti tertukar deng

Dalam Pameran Industri Soviet yang gedungnja dibuat bertingkat, kami dapat menjaksikan hasil industri dan karya rakjat Soviet selama 40 tahun lebih sejak mereka mendirikan Uni Soviet. Pada umumnja barang2 yang dipamerkan menarik perhatian pengunjung, tapi tentunya ada keketjualannya. Model2 sputnik yang djuga ambil bagian dalam pameran ini amat menarik perhatian. Apalagi bahwa model2 sputnik itu dibuat sama bentuk dan besarnya dengan sputnik2 yang telah mengarungi angkasa luar.

Sebenarnya benda2 inilah yang harus lebih dikagumi, dan bukannya mobil2 jg. streamline. Pentjipta2 mobil streamline bukan tandingannya pentjipta2 sputnik2 atau roket2 yang kemudian bisa mengarungi ruang angkasa dan mendarat dibulan. Dalam abad ini bukanlah banjaknja mobil-mobil yang mentereng yang bisa dipergunakan sebagai ukuran kemajuan atau kebesaran suatu negara, kemajuan harus diukur dari melipatnja produksi yang menjakup segalaanja, termasuk pangan. Tapi mau tak mau berhasilnja Soviet menjiptakan dan melunturkan sputnik2 lunik2 ataupun roket2 membuktikan bahwa negara ini telah maju, telah menjapai sukses besar dalam lapangan politik, ekonomi dan kebudayaan dalam waktu sedjarah yang sangat singkat.

Perhatian tertumbuk pula pada akumulator sinar matahari yang dipamerkan disini. Alat ini dapat bekerja dengan tenaga sinar matahari, dan tentunya alat ini memerlukan adanya sinar matahari.

Alat yang menggunakan tenaga sinar matahari lainnya lagi adalah alat pemasak solaris. Alat ini adalah sederhana sekali, dengan menggunakan tenaga sinar matahari 4 liter air dapat dimasak dalam 20 menit. Dan kalau alat ini bisa memasak air, tentunya bila pula menanak nasi, menggoreng ikan, tahu dan tempe. Tapi sajng pada malam itu tak bisa didemonstrasikan memasak, sebab matahari tak ada.

KERTAS KORAN BANJAK DIIMPOR

Dalam bagian yang memamerkan hasil2 kertas, dapat dilihat berbagai matjam hasil kertas, dan tentunya yang paling menarik perhatian dikalangan pers adalah kertas koran. Menurut keterangan sudah banjak diimpor oleh Indonesia. Hingga sekarang ini Indonesia mengimpor 6000 ton kertas koran dari Uni Soviet, dari jumlah tersebut 2000 ton pengleverannya akan diselesaikan dalam tahun ini.

Sudah barang tentu bukan hanya hasil industri berat sadja yang dipamerkan disini, pengunjung dapat melihat disini sebagian dari kejayaan yang diproduksi oleh rakjat Soviet, mengenal bakat, kemampuan dan ketjapannya. Ditingkat atas dari pameran dipamerkan barang2 ringan, meliputi sandangpangan, dari minuman wodka, cognac, kalengan2 kaviar, rokok2, barang2 porselin, permadani dan berbagai tekstil dll. (SD.)

Ahli Kentjantikan bilang: Buah-Dada yang MONTOK dan INDAH adalah SATU PERHIASAN yang utama dan sangat BERTARIFA bagi kaum Wanita.

UNTUK MEMPERBESAR MEMPERMONTOK DAN MEMPERINDAH BUAH-DADA

Minumlah selalu:

Pectoral

L. POLIN PRODUCT ADALAH JANG TULEN

PROMOTE YOUR Best appeal

"PECTORAL" adalah satu2nja obat yang telah terkenal dan TERBUKTI Bermanfaatnja untuk MEMPERAGUHI TUMBUHnja dan MEMPERMONTOK bentuk BUAH DADA WANITA.

Terbikin dari Rampa2 Indonesia menurut pendapat Ilmu Kimia yang terbaru, Tanggung BERHASIL serta menambah kesehatan badan, Awet MUDA serta BERSERI.

Harga Rp. 63,— (Pesenan dengan pos-wissel tambah 10%). dapat dibeli ditoko2:

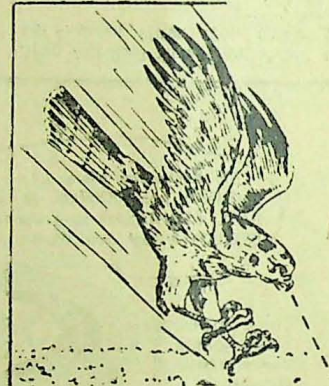
- | | |
|-----------|--|
| DJAKARTA | : "Sinar Matahari", — "Europa" — "Liberty" — "Ataka" — "Yap" — "Melati" — "Comemo" BOGOR: "Toko Matahari". |
| BANDUNG | : "Sinar Matahari" — "Kota Tudjuh" |
| TJIREBON | : "Toko Medan". JOGJAKARTA: "Kim Sin" |
| S O L O | : "Menang" — "Camee" — "Toko Tjia" |
| SEMARANG | : "Hien" — "Europa" — "Semarang Stores" |
| SURABAJA | : "Aurora" — "Metro" — "Europa" — "Kapsalon Susan". |
| MADIUN | : "Toko Bandung". KEDIRI: "Milady" |
| MALANG | : "Surabaya" — "Hok Lay" — "Royal". BANJUWANGI: "Toko Pendawa". |
| DJEMBER | : "Nan Yang". PAMEKASAN: "Radio Liem" |
| PALEMBANG | : "Sinar Matahari" — "Hasan AS" |
| MAKASSAR | : "Toko Khoe" — "Aurora". MEDAN: "Sinar Matahari" |
| PONTIANAK | : "Meka Dahlia". P. SIANTAR: "Sinar Matahari" |
| a t a u | : RADIO "GLORIA", Genteng Besar 25. Surabaya. |

KISAH DJAMAN BAHARI!

DIBAWAH terik panas yang membakar kulit ia berdjalan terus menjururi sepadang djalannya sambil menawarkan dagangannya daging sapi yang baru sadja dibelinya dari pasar pagi itu. D'punggungnya digendongnya seorang baji perempuan yang baru berumur satu tahun. Oleh karena rasa pajah serta teriknya matahari, maka perempuan itu lalu beristirahat ditempat yang teduh dibawah pohon kemuning dipinggir djalannya yang waktu itu kebegulan sedang sepi tiada orang yang lewat. Anaknja yang sedang tertidur digendongnya lalu dipidurkan direrumpunan kering dibawah pohon tadi, dengan d'beri alas kain selendangnja yang sudah kumal serta sobek. Kemudian gendongannya dilefakkan d'samping anaknja yang sedang tidur dengan njenjaknja.

Belum lama ia beristirahat dibawah pohon itu, tiba2 diangkasa melajalah dua ekor burung garuda d'janan dan beina, kemudian berpuar-puar mengitari diatas orang perempuan yang sedang beristirahat itu. Kedua burung garuda yang sedang berpuar-puar membuat suatu lingkaran diangkasa itu ketika

untuk Surjani. Sedang Surjani sendiri makin besar semakin bertambah tjantik yang menjebakkan kedua burung itu semakin bertambah tjintanja terhadapnja. Ketika Surjani sudah berumur 12 tahun, pada suatu hari burung d'janan itu lalu berbisik kepada istrinja: "Ibunja Surjani, biarpun kita ini sudah bertempat tinggal yang tjukup bagus tiada kekurangan suatu apapun, dan kita sudah punya anak,



Puteri Surjani

• Dari Sarang Garuda Ke Istana Keradjaan

(oleh: M. Atmodjo)

melihat kebawah terlihat seorang baji yang sedang tertidur ditanah dengan didampingi oleh ibunja, maka seketika itu burung garuda yang d'janan lalu menukik dengan tjepaknya menjambar baji yang sedang tidur itu lalu dibawa terbang, terus meninggi akhirnya menghilang dari pandangan mata. Perempuan yang kehilangan anakja yang sangat dikasihinja itu dengan raptangisnja yang menjedihkan meninggalkan tempat tjeleka itu sambil menggendong dagangannya.

Sementara itu kedua ekor garuda yang melarikan baji perempuan tadi terus terbang menuju kesebuah puncak gunung yang djauh dari perkampungan dan djarang dilalui manusia. Dipuntjak gunung itu baji tersebut lalu dipelihara dalam sarangnja yang terletak diatas pohon besar, diambil sebagai anak angkat dan diberi nama Surjani. Mereka memelihara Surjani bagaikan memelihara telurnja sendiri, mereka berdua tiap hari selalu menjari makanan yang enak2

namun dalam hatiiku masih kurang puas jika belum bisa memberi suatu harta pusaka kepada putri kita itu. Aku ingin melihat agar Surjani memakai sebenjuk tjintjin emas didjarinja yang lelek halus itu". Mendengar kata suaminya itu ia tidak berkaja apa2, maka jang lelaki lalu berkaja lagi: "Maka dari itu djika kau setujuji mari bersama2 menjari emas itu". Kemudian djawab istrinja: "Tentang u-sulmu itu akupun djuga setujuji, tapi ketahuilah bahwa tempat emas itu sangat djauh dari sini". "Ija bequl istriku, aku djuga tahu bahwa tempat emas itu sangat djauh jaitu diperbatasan samudera dengan per-djalannya selama enam bulan djadi satu tahun pulang pergi. Djangan kan hanja satu tahun, biarpun sepuluh tahun kalau memang itu keperluan anak kita, akan kujari pula". Akhirnya kedua burung garuda itu lalu semufakat untuk menjari sebenjuk tjintjin untuk anaknja. Sedang Surjani yang sudah

disediakan makanan tjukup untuk satu tahun dia disuruh mendjaga rumah dengan dikawani seekor andjing dan dua ekor kutjing.

MATI KENA BISA

PADA suatu hari seekor kutjing jang jang paling rakus diantara kedua kutjing tersebut menjuri makanan persediaan Surjani, maka ketika hal ini diketahui oleh Surjani kutjing tersebut lalu dipukulnja. Oleh karena kutjing itu merasa sakit hati dan merasa malu, ia bermaksud ingin membalas dendam. Ketika Surjani sedang masak udapur dengan dua kutjing jang rakus tadi lari dengan kengiangnja dan menubruk tembajan jang berada disamping dapur arnja menjiram api sehingga Surjani merasa kebingunan karena ia tidak mempunyai tetangga untuk minta api. Akhirnya ia pergi keluar rumah untuk menjari api. Dikedjauhan tjampak asap mengepul menandakan bahwa disitu ada orang jang sedang bikin api. Setelah satu hari penuh Surjani berdjalan akhirnya sampailah ia ditempat jang dituju. Tapi ia tidak tahu bahwa tempat itu adalah rumah raksasa. Didalam rumah itu duduk seorang raksek (rak-sasa perempuan) sedang memanggang tangannya. Perempuan tua itu djuga mempunyai seorang anak jang masih muda waktu itu sedang keluar rumah menjari mangsanja. Ketika melihat Surjani masuk kedalam rumahnja, ia agak terkedjut berjampur gembira karena akan mendapat mangsa jang masih muda. Hanja ia merasa kejewa bahwa anaknja sendiri kebegulan tidak ada dirumah. Maka untuk menahan Surjani agar tinggal dalam rumah itu agak lama sambil menanti kedatangan anaknja, maka ia lalu menajakan ini itu kepada Surjani dan apa perlunya ia datang kerumahnja itu. Oleh Surjani ditjeritakan segala maksudnja serta asal usulnja. Tapi jang penting atas kedatangannya itu ialah untuk minta api. Perempuan tua itu lalu mendjawab: "Oh jitu-jitu, kalau hanja api sadja jang kau minta tentu saja kasih asal kau mau menolong aku menumbukkan berasku itu". Sebelunjnja ini hanjalah siasat perempuan itu agar Surjani lebih lama lagi tinggal dalam rumah itu, karena waktu itu raksasa jang ditunggu2 belum djuga datang. Setelah selesai membersihkan beras kemudian Surjani disuruh lagi menggilingnja sekali dan menjapukan halaman rumahnja, lalu mengambil air kesendang. Tapi begituu lama Surjani berada dalam rumah itu raksasa jang ditunggu2 tidak datang pula. Perempuan tua itu lalu memberi api pada Surjani, agar anaknja nanti gampang menajul ketempatnja. Surjani maka perempuan itu menjari akal jaitu Surjani diberi djagung beberapa

genggam kemudian d'pesannja agar djagung itu disebarkan dimana djalan jang dilalujnja. Setibanja dirumah semua pintu masih terkuntji semua seperti semula.

Sepeninggalnja Surjani dari rumah Raksasa tadi, tak lama antaranja maka tibalah anaknja jang ditunggu2 kedatangannya itu. Raksasi menjertakan kepada anaknja bahwa baru sadja ada seorang putri jang datang kerumahnja minta api. Raksasa itu lalu menajakan kemana perginja anak tersebut. Diterangkan bahwa putri itu diberi djagung, maka kalau ingin menjari agar mengikut arahnja djagung jang disebarkan oleh Surjani itu. Seketika raksasa itu lalu lari menuntut djalanja Surjani Tapi ia merasa heran ketika tiba kesuatu tempat dibawah pohon jang besar, djagung jang diturut sudah tiada terusanja lagi. Maka ia tidak ajal lagi terus sadja memandjat pohon itu. Ternyata diatas pohon itu terdapat sebuah rumah jang kukuh serta pintunja dikuntji dengan kuatnja. Raksasa itu lalu menjari akal bagaimana agar Surjani mau membukakan pintu. Ia sudah berusaha sekuat tenagannya untuk merusak pintu itu tapi segala usahanja selalu gagal. Kemudian membongok mengaku dirinja burung garuda jang sudah datang dengan membawa berbagai matjam perhiasan dari ratna. Tapi Surjani jang masih njenjak tidur tidak mendengar akan panggilan itu. Saking djengkelnja maka pintu itu lalu didobrak sekali lagi, namun masih tetap seperti semula. Lama kelamaan kukunja sendiri jang patah, karena kesakitan ia lari kebawah meninggalkan tempat itu.

KEESOKAN HARINJA pagi2 Surjani sudah bangun, sebagaimana biasa ia pagi2 sudah membuka pintunja. Maka pagi itu ia djuga ingin membuka pintunja, tapi ia tidak tahu bahwa dipintu ada sebuah kuku raksasa jang berbisik tertantjat disitu. Sewaktu dia akan membuka kantjng tiba2 kuku jang berbisa itu menantjat ditangannya. Seketika itu ia djatuh pingsan djepan pintunja. Tidak lama kemudian datanglah kedua ekor burung garuda jang sudah satu ta-

hun lmanja meninggalkan rumahnja menjari perhlasan untuk anaknja jaitu Surjani. Mereka sangat terkedjut ketika melihat Surjani menggeletak didepan pintu, saking penasaran maka semua perhlasan jang didapatnja lalu dipakal-kan pada anaknja jang sudah tidak bernapas lagi itu. Kemudian mereka berdua terbang meninggalkan rumahnja.

DJADI PERMAISURI

Pada suatu ketika datanglah seorang radja jang djiringkan oleh beberapa orang pengikutnja berburu kedalam hu-



tan itu. Sang Radja naik kuda menjusup2 dalam hutan menjari buruanja, ketika sampai dibawah pohon besar itu beliau memerintahkan pada pengikutnja agar membuat perkemahan disitu. Ketika sang radja melihat keatas pohon maka terlihat seperti ada tanah jang luas serta ratanja. Beliau mengutus pengikutnja agar menjadi keatas pohon itu untuk menjatakan apa sebenarnya jang berada diatas pohon itu. Tak lama kemudian utusan sudah turun kembali dan menjartakan bahwa diatas pohon itu ada sebuah rumah jang amat kuat,

serta didepan plntu rumah tersebut menggeletak seorang putri remaja jang sangat tjantik parasnja sudah tidak bernapas lagi. Sang radja memerintahkan agar majat putri itu dibawa kebawah akan diperiksanya siapa sebenarnya putri jang mati dalam sarang garuda itu. Setelah majat Surjati dihadapkan dihadapan sang radja, beliau sangat ter-gugun melihat ketjantikan wajah Surjani. Ketika beliau mengangkat tangan Surjani, terlihatlah sebuah benda jang menantjat ditangannya, maka benda itu lalu ditariknja dan seketika itu pula maka sadarlah Surjani dari pingsannya seperti orang mimpi sadja. Surjani sangat terkedjut melihat beberapa orang mengerumunjnja, karena selamanja ia belum pernah bertemu dgn manusia seperti jg. dihadapinja sekarang ini. Kemudian Sang radja lalu berkata: "Oh putri jang manis, djanganlah terkedjut, aku ini adalah seorang radja jang menguasai tempat ini. Siapakah sebetulnja putri ini, dan dari manakah asal sang putri. Kok hanja sendirian sadja diatas pohon dalam hutan belantara begituu".

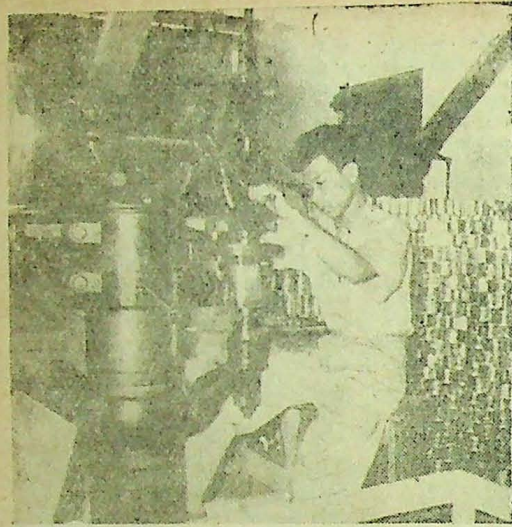
Putri Surjani lalu mendjawab: "Sebetulnja saja ini adalah anaknja burung garuda".

Mendengar djawaban ini Sang radja tertawa: "Ah kok aneh, selama hidupku belum pernah melihat burung beranak-kan manusia. Terusterang sadjalah, siapa sebetulnja orang tuamu dan d'negara mana tinggalnja?" Dengan setengah menangis Surjani lalu mendjawab seperti semula: "Sang Sinuhun, hamba tidak pernah membongok, hamba bu-kannja anaknja manusia, dan tempat tinggal hamba selamanja hanja diatas pohon itu sadja".

Sang radja lalu berkata lagi: "Ja sudahlah tidak djadi apa, djika kau setujuji, mulai saat ini akan kuangkat menjadi istriku, dan akan kuadjak hidup makmur diistanaku".

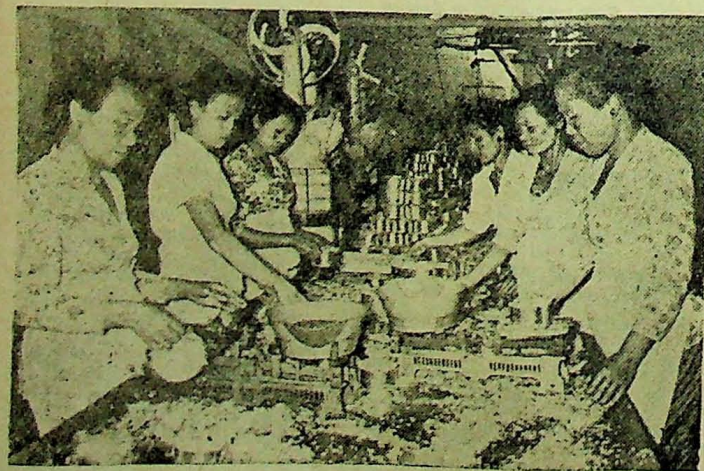
Putri Surjani hanja menurut apa jang menjadi kehendak sang radja, kemudian dibojong keistana dengan djirit oleh para pengikut sang radja. Mulai saat itu Surjani telah menjadi seorang permaisuri. (M.A.)





Kaleng2 jang telah diisi dengan bahan makanan harus ditutup sangat rapat, dengan sendirinya untuk pekerjaan ini diperlukan mesin2 penutup. Dalam gambar diatas nampak seorang pegawai; bagian penutupan kaleng2 jang telah diisi dari pabrik pengalengan bahan makanan (konserven) "Jaco" (Mantrust N.V.) sedang mengerdjakan penutupan kaleng2 jang telah diisi dengan mesin2 seperti nampak dalam gambar.

Pekerdjaan pengalengan berbagai makanan dalam kaleng dimulai dengan mentjetak dan membentuk kaleng2 dalam berbagai bentuk. Seluruh matjam kaleng dibuat di Indonesia, hanya bahan nja (tin plate) masih diimpor dari luar negeri. Kaleng2 jang telah siap kemudian akan diisi dengan berbagai makanan, diantaranya corned beef, bandeng saus tomat, sajian jang telah dibumbui, buah2an dll.

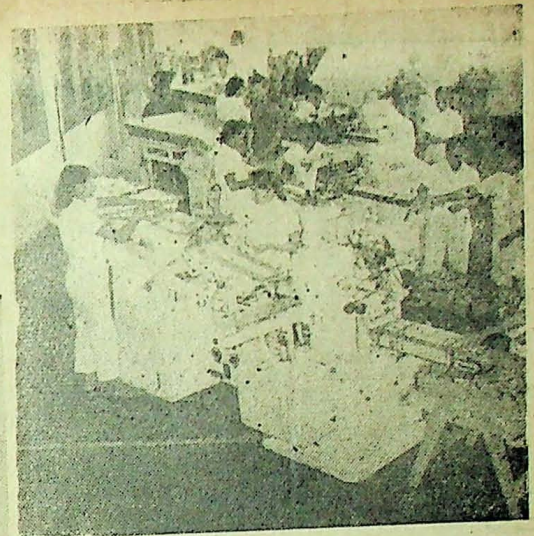


Indonesia makanan Kaleng



Bagi orang Indonesia sukar untuk melepaskan makanan pokoknja. Nasi tak mudah untuk dipisahkan dari kehidupan sehari2, bahkan orang2 Indonesia jang melawat ke luarnegeri dimana nasi bukan makanan pokok dari rakjat negeri itu, selalu mengeluh karena djarangnja menemui nasi. Sebab itu pengalengan berbagai makanan, belumlah lengkap kalau belum ada pengalengan nasi. Sebab itu pabrik pengalengan "Jaco" tak lupa untuk mengalengkan pula nasi goreng. Gambar kiri menundjukkan, pegawai2 wanita sedang mengerdjakan penimbangan kemudian pengisian nasi goreng kedalam kaleng2.

membuat dalam Sendiri



Dalam Mantrust N.V. tergabung juga perusahaan2 pembuatan gula2 (permen), tjoklat2 dll. Salah satu diantaranya "Braga Permai" memproduksi gula2, tjoklat dsb. Gambar diatas menunjukkan para pegawai wanita sedang mengerdjakan pembungkusan gula2 dengan mudah, sebab pekerjaan ini sebagian besar dikerdjakan oleh mesin2, sehingga tugas jang tinggal bagi para pegawai jang berpakaian seragam ini hanyalah mengatur dan mengawasi sadja.

Gambar sebelah kiri menundjukkan seorang pegawai sedang mengerdjakan pelumatan gula bakal dijadikan gula2 (permen). Pegawai ini sedang mengawasi pelumatan gula jang dikerdjakan oleh mesin.

Taraf terakhir dari pekerjaan pengalengan makanan adalah memanaskannya kedalam bunker2 pemanas listrik jang bertemperatur tinggi (100 derajat celcius). Bunker2 pemanas ini dapat memuat kaleng2 berisi dalam jumlah jang banjak sekaligus. Pemanasan ini dimaksudkan selainnja membersihkan kaleng2 bagian luarnya, djuga mensterilkan dan membersihkan dari kuman2 atau penjakit2. Sekeluarnya kaleng2 berisi ini dari bunker2 pemanasan, barulah ditempelkan etiket2 jang menarik.



Tjerpem

minggu

ini

TJDARA petang pada ahir 1958 begitu tjerah, bintang-bintang yang berkelip-kelip gemerlapan satu demi satu mulai muntjul dilangit. Tiada yang menghalang-halangi. Awan putih telah hilang melarikan diri kekaki langit memberi kesempatan kepada bintang2 untuk memperlihatkan dirinya. Dibalik bukit mendjauh diupuk barat, langit memerah tanda matahari telah surut, diikuti oleh gumpalan awan tadi.

Seorang pemuda beruniform lengkap sedang termenung sendiri. Ia seorang anggota T.N.I. yang bertugas di medan sekitar Palopo; Palopo daerah yang begitu terkenal karena keadaannya. Daerah

markas kesatuannya dengan hati yang hantjur dan hati yang gemas. Begitu-tulah kejadian yang baru sadja dialaminya. Tiba-tiba ia tersentak dari lamunannya karena seorang sersan memanggil namanya untuk bersiap-siap. Ia lalu keluar menuju sebuah mobil dimana kawan2nya telah menunggu. Ia makin bentji kepada gerombolan djadnja; tetapi apa daja, karena kadang2 ia lemah dan menundukkan kepalanya. Keragu raguannya timbul kembali demi mengingat ajahnja sendiri djuga dalam hutan ber-sama2 gerombolan yang akan diserangnya nanti. Namun dendam yang telah demikian lama terpendam terhadap pengatju keamanan. Ber-matjam matjam pertentangan yang mengganggu pikirannya didalam mobil yang meluntjur keluar kota untuk mengadakan patroli malam.

LANGIT yang tadinja begitu tjerah ditengah-tengah kerlipan bintang2 tiba2 mendjadi gelap. Kabut mulai menampakkannya diri lagi pada malam itu dimana nanti akan terjadi pertumpahan darah antara dua golongan yang bertentangan.

nja mereka menjerang dengan ganasnja. Karena sama2 membela kejakinan masing2 maka tembak-tembak terdjadi djantara dua belah pihak. Korban, tak dapat dielakkan lagi.

Karena hudjan sangat lebat maka pertempuran makin lama makin lemah dan akhirnya dipihak gerombolan banjak yang melarikan diri meninggalkan kawan2 mereka, karena banjak dari mereka yang baru insjaf bahwa mereka menghadapi tentara mereka sendiri yang sebenarnya adalah pelindung bangsa dan negara. Apakah sekarang akan mereka hantjurkan? Ah, tidak mungkin. Kita harus menghindari diri dari perbuatan dosa itu. Begitulah, pendapat dari beberapa anggauta gerombolan yang telah sadar, bahwa mereka masuk hutan itu hanya dipakai alat oleh beberapa gelintir manusia yang hanya untuk membuat mereka menderita dan sengsara dan mengakibatkan keruntuhan. Tetapi bagi mereka yang tidakbelum sadar? Mereka terus melandjutkan kekedjamaan mereka, kadang2 mereka tidak segan-segan membunuh sanak famili dengan alasan yang tidak sepatutnja. Karena dari pihak

Antara 2 PEPERANGAN

OLEH: IDA B. CJE ARGANA.

yang ditakdirkan Allah untuk ditempati gerombolan2 pengatju yang tidak mengenal perikemanusiaan, yang hanya mementingkan diri mereka sadja. Mereka sebenarnya manusia2 pemalas, pengejut, tamak begitulah tuduh2an diberikan oleh rakjat yang mengalami tindasan2 dari mereka itu. Karenanya, gerombolan2 harus ditindas, dihantjurkan sama sekali dari muka bumi Indonesia, demi kepentingan Nusa dan Bangsa.

Pemuda tadi adalah kelahiran Sula-wesi, tetapi ibunya seorang gadis Bali. Ia dulu bekas pe'adjar diibu kota BaM, ber-sama2 seorang pamannya sebagai pedagang; tetapi karena keadaan memaksa ia masuk Tjaper dan berhasil tammat, dimana ia kini telah dikirim ketanah kelahirannya kembali. Sebelum melakukan tugas keparis depan sempat djuga ia mengundjungi rumah orang tuannya yang telah begitu lama ditinggalkannya merantau. Tetapi ia hanya dapat melihat puing2 bekas rumahnya yang dimakan api. Air mata kepahlawanannya menetes satu per satu; seluruh tubuhnya gemetar. Kejakinannya untuk bertempur seketika punah, ketika seorang tetangga yang tjukup dikenalnya berkata bahwa ajah kandungnja sendiri ditjulik dan ibu beserta dua orang adiknya telah tewas oleh peluru gerombolan yang sedang mengganas.

Tanpa berkata, ia melangkahkan kakinja dengan lemah lunglai menuju

Mobil masih meluntjur, melalu djalan yang djapit semak2 didalam hutan lebat. Deru mesin menguak malam menambah suasana seram disekitarnya disertai suara petir dan kilat yang setiap detik menerangi bumi. Hudjan mulai turun membasahi segala makhluk dibawahnja dan bagi penumpang mobil tadi dirasakan se-olah2 peluru senapan yang ditudjukan kepada mereka itu. Djumka sebuah tikungan dalam hudjan dan kegelapan, sekonjong-konjong cuara retetan peluru senapan dari dalam semak2 mendesing, berdentuman memetjah katja depan patroli itu. Korban pertama mulai djatuh dipihak tentara. Pada keadaan tersebut mereka yang masih sadar melompat kedalam selokan dipinggir djalan dan membalas tembakan musuh yang membabi buta itu. Mereka kini baru tahu bagaimana pertempuran itu, dimana mereka hanya mempunyai dua kejakinan sadja, dibunuh atau membunuh. Kejakinan inilah yang memberi semangat pada mereka untuk berusaha membunuh lawannya, sebelum mereka terbunuh. Mereka harus membunuh setiap orang yang akan membunuh mereka semasih peluru musuh belum merobek kulit mereka.

Jah, mobil T.N.I. yang sedang mengadakan patroli malam itu telah mengalami serangan mendadak dari gerombolan yang seharusnya diserang, dihantjurkan terlebih dahulu, tetapi sebalik-

gerombolan itu yang mempunyai kejakinan yang tidak sama, maka kekuatan mereka sangat berkurang, berbeda dengan T.N.I. kita, yang memiliki hanya satu tekad bulat, ialah tekad untuk membela Tanah air dan Bangsa, sekalipun mereka harus mengorbankan jiwa.

Bunji senapan makin lama makin lemah, dan akhirnya sepi dan keadaan mulai agak reda, hanya kadang2 terdengar djeritan dan ratapan dari mereka yang kesakitan diselingi oieh lolong andjing hutan dikedjauhan menegakkan bulu roma. Pasukan T.N.I. yang berkekuatan 23 orang, tinggal lagi 4 orang termasuk, Monde pemuda tadi. Dari pihak musuh banjak djuga yang mati dimakan peluru tentara dan sisanja melarikan diri kedalam hutan.

Monde dan kawan2nja yang berlindung dalam sebuah lubang, sebenarnya pemuda yang baru sadja sebagai militer dan baru sadja kini mengenal pertempuran. Dalam keadaan ini mereka tidak lagi tahu apa yang mereka akan perbuat ketjua; diam menahan takut yang telah menjerang mereka yang masih muja2. Dalam keadaan itu pula mereka sempat memberikan penghormatan terachir kepada komandan mereka yang telah mendahului mereka bersama sama prajurit lainnya yang telah gugur dimedan bakti sebagai pahlawan Bangsa; pembela tanah ajr.

KETIKA mereka sedang duduk terpaku dalam lubang bejtek dengan mata terpedjam, Monde memberanikan diri keluar lubang untuk melihat-lihat keadaan. Ia yakin bahwa ajahnja pasti berada dalam pasukan gerombolan tadi. Dalam remang2 disekitar semak2 karena hudjan telah reda dan bulan djuga telah bersinar lagi, ia menjoba untuk melihat lihat majat yang bergelimpangan disekitarnya, dengan hati2. Tetapi baru sadja ia keluar dan belum djauh dari tempat perserbunjiannya, tiba2 dalam suasana remang2 itu dari tjelah2 sinar bulan, muntjullah seorang laki2 dari dalam semak2 dan djelas dari tangan orang tersebut terenggam sebuah granat tangan yang akan menjari mangsanja. Melihat itu, Monde perlahan-lahan merebahkan badannya dengan seputjuk sendjata yang djuga telah siap untuk ditembakkan, sambil memperhatikan gerak-gerik nusuhnja.

Seketika seluruh tubuhnya mendjadi lemah tak berdaja dan hampir sadja sendjatanya terlepas dari tangannya kalau tidak ia sadar bahwa ia masih dalam keadaan bahaya, tatkala ia melihat sendiri dan dengan sadar, orang itu adalah ajahnja yang mengadakannya. Telah bersiap2 untuk membunuh dia dan kawan2nja. Monde tak dapat berbuat apa2 dengan apa yang sedang dihadapnja sendiri. Ia tjoba untuk membuka mulutnja dan ingin maju menghadap pada ajahnja menjertakan bahwa ia adalah anak kandung dari ajahnja, tetapi kerongkongannya terasa tersumbat, lagi pula ia insjaf akan tugasnja, dimana granat maut akan meledak dan menjebarkan maut. Ia akan menembak, menembak ajah kandungnja sendiri tak dapat. Seorang ajah yang telah mengadakannya serta memeliharaanja dengan kasih sayang disamping ibunya, sekarang hendak dibunuhnja? Tidak, tidak. Ia akan berdos dan Tuhan akan mengutuk atas perbuatannya. Tetapi djika tidak, ia dan kawan2nja pasti akan tewas oleh maut yang disebarkan ajahnja sebagai anggau ta gerombolan dan ia sendiri akan dianggap sebagai seorang pengchianat Negara serta namanja akan terjemar nanti untuk selama-lamanja dalam lembaran sedjarah Indonesia, dimana ia sebenarnya tidak djingini. Ah, tidak, tidak djuga. Aku tak sudi menghinati panggilan Tanah air. Tjidak, tidak.

Sedang ia diamuk oleh dua pertentangan batin yang sangat hebat itu, tiba2 sebuah granat maut melajang kearahnja dan kawan2nja, maka dengan tidak sadar pelatuk owen-gunnja ditariknja dan seketika pelurunya menembus merobek kulit ajahnja yang tak lain adalah seorang anggauta gerombolan. Tetapi, sajang bersamaan dengan retetan sendjata yang dilepaskannya terdengar ledakan yang mengerikan menghantjurkan setiap orang yang didekatnja. Ledakan ini mengakibatkan kawan2 Monde yang masih tertidur tewas seketika itu. Hanya ia sadja yang masih bernjawa walaupun dengan luka2 yang berat pada bagian lambungnja ditambah luka2 dalam djawanja sendiri. Ia, dibunuh oleh ajahnja sendiri. Tetapi ia djuga membunuh ajah



Tiba2 dalam suasana remang2 itu dari tjelah2 sinar bulan muntjullah seorang laki2 dari dalam semak2, dan djelas tampak tangannya mengenggam sebuah granat

kandungnja. Tembakkannya tadi menjebakkan beberapa butir peluru bersarang dalam kepalanja, seolah-olah memberi peringatan kepada ajahnja yang telah sesat, dan tewas seketika itu. Ajahnja yang mati membawa dosa yang sangat besar terhadap umat manusia.

DENGAN luka2 yang parah Monde rebah tak sadarkan diri dihadapan ajahnja yang tak bernjawa lagi. Ia sia2 membela njawa kawan2nja dan sia2 pula untuk menolong ajahnja kedjalan yang benar. Semua tindakannya tak berhasil. Akibat keragu-raguannya. Ia, tidak sempat membalas kasih sajang ajahnja terhadap dirinya, tetapi sebaliknya membunuhnja dengan kejakinan untuk membela Tanah air.

Suasana tenang kembali, bersama

tenangnja 2 peperangan yang baru sadja terdjadi. Burung2 berkijjauan gembira menjambut pagi, seolah-olah mereka tak tahu bahwa tadi malam telah terdjadi pertempuran njawa yang seru, antara kebenaran dan kelalliman. Matahari memantjarkan tjahajanja tanda fadjar menjingsing, memberikan sinarnya kepada bumi. Hutan2 yang tadinja gelap oleh suasana malam dan hudjan lebat, kembali terang. Dilerone bukit sebelah Timur, di-tengah2 sawah yang menguning berkilau2an ditimpa sinar matahari pagi; terdengar sajup-sajup suara seruling bambu dari anak gembala menjajikan lagu duka. Angin berembus, njur melambal-lambaj memperlihatkan gajanja dibawah sinar sang Surya, sambil asjik mendengar kijjau burung dari atas dahan pohon dalam hutan.

APAKAH ITU TRANSVESTISME?

- Kalau laki² ingin keluar dengan pakaian wanita, dan wanita dengan pakaian laki², belum tentu mereka homo-sex

TELAH menjadi kebiasaan tiap2 anggota perkumpulan Rotari (Rotary International) baru, setelah beberapa waktu mengikuti pertemuan2, kepada anggota baru itu diharuskan memberikan tjeramah mengenai lapangan pekerdjaannya sehari2, dan selain daripada itu anggota baru itu diharuskan menguraikan riwayat hidupnya sedjak ia dilahirkan sehingga menjadi anggota masyarakat dan mulai dari bertunangan sampai berkeluarga.

Demikianlah pula anggota Perkumpulan Rotari Malang dokter Harjono, baru2 ini telah mendapat giliran memberikan tjeramah setelah membentangkan riwayat hidupnya pada pertemuan mingguan itu.

Pada malam itu Dokter Harjono memberikan tjeramah tentang transvestisme yang sungguh menarik. Dokter Harjono adalah dokter Pemerintah yang bekerja sebagai dokter pada Rumah Penderita, Kepolisian dan Dokter untuk para pegawai Pemerintah di Malang.

KADANG2 DJUGA KAWIN

Transvestime adalah keinginan hasrat untuk muntjul ditengah masyarakat berpakaian dengan pakaian dari sexe jg. berlawanan. Seorang laki2 ingin keluar dengan pakaian wanita dan seorang wanita ingin keluar dengan pakaian laki2. Kata transvestime ini berasal dari dua kata, yaitu trans — berlawanan (opposite), dan vestitus — pakaian. Di negeri jang berbahasa Inggris untuk gejala ini dipakai kata eonisme, yang berasal dari nama orang jang pertama2 menulis tentang phenomeen ini (Chevalier d'Eon).

Transvestime tidak djarang ditjampur-bawurkan dengan homo-sexualis jg. bertype negatif, memakai pakaian wanita, pakai perhiasan perhiasan, bau2an dan sebagainya. Perlu kiranya saja terangkan lebih dahulu, bahwa apa jang saja bitjarakan malam ini ialah transvestime pada orang laki2. Djika seorang homoseksual berpakaian setjara wanita, maka maksud dia ialah untuk menarik perhatian para sexe-genoten dari siapa ia mengingini sesuatu sexuel contact; lajn halnja dengan seorang transvestit. Berpakaian setjara wanita oleh seorang transvestit jang pulen (de genuine transvestieten) ialah samata2 untuk memenuhi keinginan jang mendalam dari diri sendiri, djadi tidak untuk mentjari perhubungan sexul atau lain

dengan sesamanya. Malahan pada orang2 ini 'het sexele' tidak merupakan faktor jang penting.

Djadi transvestit adalah orang jang merasa dirinja sebagai korban kesalahan alam jang kedjam. Betapa tidak. Mereka merasa dirinja sebagai orang wanita, akan tetapi hanya karena mereka ketetulan memiliki alah kelamin laki2, dan mereka harus hidup setjara laki2. Mereka sangat mengingini berpakaian setjara wanita, mereka sangat ingin dipandang sebagai wanita oleh masjarakat, bahkan ingin dipanggil dengan nama wanita. Pakaian laki2 dipandangnja sebagai vermoming sadja; pekerdjaan2 jang specifiek laki2 jang ditugaskan kepada mereka dirasakan sebagai beban sangat berat atas dirinja.

Keharusan untuk bertindak sebagai orang laki2 dll. sebagainya, dirasakannya begitu menekan atas djiwanja, sehingga seringkali timbul neurotise conflicten jang bisa djuga mengakibatkan bunuh diri. Kesempatan untuk berpakaian se-



Profesor Peter Brian Medawar, jang telah mendapat hadiah Nobel untuk penemuannya dalam lapangan obat2 an, nampak disini sedang dalam ruangan praktiknya di Unversity College, London.

(Oleh: Pembantu B.M.)

tjara wanita dipergunakannya, dan dengan demikian mereka mengalami perasaan puas, lega; keseimbangan dalam djiwanja pulh kembali dan kesenangan melangsungkan kehidupannya timbul kembali.

TJARA PENGOBATAN

Berpakaian setjara wanita itu tidak dirasakan sebagai kesenangan sexul; pakaiannya tidak "Om de aandacht te trekken", tetapi selalu sopan. Pada umumnya kehidupan sexul dari orang transvestit bukan soal jang dipentingkan. Untuk menutupi kelainan sexul psychis, mereka kadang2 kawin djuga dan mampu menghadiahkan keturunan kepada isterinja.

Seringkali perasaan bahwa mereka sebenarnya wanita jang oleh public opinion dianggap sebagai laki2, menimbulkan rasa bentji terhadap alat kelaminnja sendiri, jang bisa djuga mengakibatkan castratie dan atau amputatie oleh ia sendiri.

Transvestime seringkali sudah dapat kelihatan pada waktu orang masih kanak2; anak2 itu suka sekalj bermain2 dengan boneka, bermain2 dengan maln-an jang specifiek vrouwelijk; mereka suka berkawan dengan anak2 perempuan; mereka gemar dan merasa puas kalau berpakaian setjara anak perempuan. Pada masa puberteit mereka sering menjdauhj anak2 laki2 lain dan mereka merasa dirinja sebatangkara. Sesudah dewasa, karena merasa dipaksa oleh masjarakat, mereka memaksa diri bekerja sebagai seorang laki2 biasa, jaa, bahkan mereka kawin djuga, akan tetapi perasaan bahwa ia sebetulnja seorang wanita jang diharuskan melangsungkan hidupnya sebagai laki2, terus menerus menjdai gangguan dalam alam fikirannya, dan pada suatu saat, 'rasa 'saja—adalah—seorang—wanita' akan dijatuhkan dan keinginan2 jang sudah lama dikandung tetapi terpaksa disembunjkikan, akan dilaksanakan, tak perduli dengan pengorbanan apa, asal sadja mereka untuk selanjutnja bisa hidup sebagai wanita.

Setelah mengenal janda2 dari kelainan psychis ini, orang tentu ingin mengetahui, apakah ada pengobatannya. Kalau dihendaki, agar ingin mengetahui, apakah ada pengobatannya. Kalau dikehendaki, agar seorang transvestit dikembalikan ke sifat2nja jang menurut kita, biasa, du, seorang transvestit laki2, dikembalikan kesifat2nja orang laki2, maka kehendak itu tidak mungkin dipenuhi. Pertjobaan2, baik dengan psych-therapie maupun dengan obat2 hormonon (estrogene —) tidak menjtjapai hasil jang diharapkan; dan djangan lupa, jang berkepentingan memang tidak mau dikembalikan ke-alam kelaki2an. Maka usaha para medici ialah agar mereka ini bisa hidup terus dalam

keselimbangan djiwa (geetelijk evenwicht). Keadaan ini kadang2 bisa ditjapai dengan memakai pakaian wanita setjara diam2, sendirian dalam ruangan tertutup, atau mereka baru merasa lega kalau kelur didjalanan sebagai wanita. Untuk keperluan ini, di beberapa negara Eropa djbutuhkan dan diberikan idzin, asal ada certifficaat dokter. Malahan dinegeri Inggris ada kemungkinan mereka itu setjara legal bisa didaftar sebagai wanita, meskipun memiliki alat2 kelamin laki2 jang tulen.

Pada seorang transvestit, jang rasa bentji terhadap alat2 kelaminnja sendiri sangat besar, kemungkinan castratie oleh dokter bisa difikirkan untuk dilakukan. Pada umumnya castratie jang tidak berlandaskan proses pathologis, harus mendapat idzin dari jang berwenang. Dinegara2 Skandinavia dan Denmark, castratie atas kemauan sendiri (vrijwillig —) adalah mungkin, kalau seksualiteit dari seseorang mengakibatkan ia melakukan kedjahatan2 sex, atau kalau seksualiteitnja menjebabkan kemunduran dalam kehidupan kemasjarakatannja; persoalan ini di negeri2 itu sudah djatur dengan undang2. Undang2 ini memungkinkan pemusnaan alat2 kelamin pada para transvestit, djika adanja alat2 kelamin itu (dus testes, scrotum, penis) memburukkan kesehatan djiwa dengan njata.

Dalam dunia kedokteran dalam bidang pengobatan sudah menjdai kebiasaan, bahwa kalau suatu penyakit tidak bisa disembuhkan, maka untuk sipenderita harus diusahakan, agar hidupnya bisa dilangsungkan dengan djiwanja dalam keadaan sempurna, sudah barang tentu dengan mengingat kepentingan2 masjarakat. Berhubung dengan itu, agar para transvestit bisa melanjutkan hidupnya dalam keadaan tenang dan damai, ada beberapa tindakan jang bisa kita ambil.

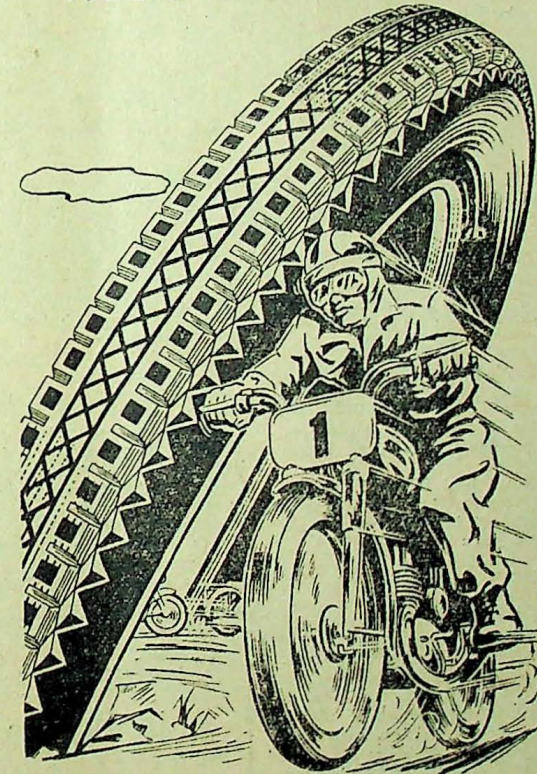
- Pemberian idzin memakai pakaian wanita.
- Pengakuan dan pendaftaran sebagai wanita oleh jang berwenang.
- Pemberian estrogene hormonon.
- Castratie.
- Ontmaning dan
- Pembikinan vagina buatan.

Tindakan2 jang saja sebutkan tadi, tidak dipakai begitu sadja terhadap setiap transvestit. Tjap2 tindakan harus ditinjau sedalam2nja, tidak hanya oleh satu orang dokter sadja, tetapi oleh satu team spesialis. Tjap2 permintaan untuk castratie, ontmaning harus ditinjau sedalam2nja dan disesuaikan dengan pribadi si-transvestit oleh team spesialis itu.

Team spesialis sematjam ini sudah ada djokta Copenhagen, jang diketuai oleh Dr. Cristiaan Hamburger, jang la-porannya menjdai bahan bagi saja.

Demikian tjeramah Dr. Harjono.

Daja-tempuh dan Keselamatan



Anda pasti memperoleh kedua hal tersebut djika memasang ban All Weather pada sepeda-motor Anda. Ban All Weather membuat Anda mengendarai lebih aman dan stabil didjalanan litjin. Konstruksi ban jang kokoh itu ditambah benang 3-T, menjdamin kekuatan, kepertjajaan dan daja-tempuh jang djauh

GOOD YEAR

DISELURUH DUNIA, LEBIH BANJAK ORANG BERKENDARAAN MEMAKAI BAN GOODYEAR DARI PADA LAIN MEREKI

Kantor: Tjombang, Pedagang-pedagang dan Distributur-distributur diseluruh Indonesia.

G-60 M



KISAH BERSAMBUNG

(8)

SETELAH Yang Liu melihatnya, segera ia turun dari tempat tidurnya tetapi belum juga menghampirinya.

Perasaan hati Yang Liu amat tergerak-gembira kemudian dengan tak tahan lagi bertujurlah air matanya dengan derasnja.

SEPERTI membujuk budjuk anak kecil dipegangnja dagu Yang Liu oleh Han Ping Chien serja kajanja:

— Yang Liu djanjaulah kau menangis bukankah sekarang aku sudah kembali? Yang Liu tak dapat berkata apa2, air matanya masih mengalir terus kemudian kata Han Ping Chien lagi:

— Aku tahu perasaan hatimu amat kasal. Karena itu aku kembali dari Tokyo, dan segera aku menengok kau.

— Kau tahu Han, setengah bulan ini aku melewati hari2 itu dengan sengsara!

— Mana aku bisa tak tahu? Hatiku bukarkah sama dengan kau, begitu batinja? Perkataan Han Ping Chien yang demikian manis itu menghalau separoh hati Yang Liu yang lara-kasal itu. Mereka tak berkata apa2 lagi, hanya berpukulan tak hentinya.

Walaupun tak berkata apa2 lagi, pertemuan ini seakan2 Yang Liu telah habis mengurus-tumpahkan hatinya.

Mereka berdua barbaring d'atas rendiang menjjeriterakan keadaan masing2 setelah berpisah beberapa belasan hari. Han menjjeriterakan apa jani ia dengar dan lihat ketika ia berbulan madu di bukoja negeri majahari itu.

Sekarang ia telah kembali Yang Liu juga merasa lega, apa yang dijjeriterakan sudah tentu juga amat menarik hatinja.

Demikianlah mereka mengobrol hingga tengah hari baru bangun dari tempat tidurnya. Sebenarnya Yang Liu mengharap dapat melewati waktunya dengan Han kepepi pantai untuk melipur hatinja tetapi Han Ping Chien takut kalau2 bertemu dengan kenalanja, maka ia tak berani lagi keluar2, hanja suka meringkuk sadia dirumahnja, apalagi ia hendak pulang pada djam

sendja datanglah seorang pesuruh menjjari Yang Liu kemudian disampaikanja sebuah surat dari Han Ping Chien olehnja. Pada surat itu tertulis: "Harini aku amat sibuk, tak berkesempatan menengok kau, harap dima'afkan".

Menerima surat ini Yang Liu merasa amat pujis asa, tetapi ia tak dapat berbuat apa2.

Setelah Han Ping Chien pulang dari Tokyo bantak handai telanjnja yang mengundjuncinja. Ada yang memberi selamat ada yang menengoi urusan dagang sosial dan lain2nja. Sudah tentu sibuknja bukan kenalan. Keredup-rudaranja d'usia sehamusnja Han Ping Chien mendarinja tak peduli bagaimana ia sibuknja, masak datang katempatnja sebentar sadja tak dapat?

Walaupun Yang Liu tetap masih mema'afkannja tetapi tak dapat menahan kedjubekam pikirannja, ia merasa tinggal dirumah seorang diri se-kan2 tinggal didalam pendjara ia merasa amat kefewa, maka setelah hari mendjadi gelap, ia keluar seorang diri ber-djalan2 melour hatinja.

Tanpa tudjuan ia ber-djalan2 kesana-kemari dengan tak terasa si-balah ia pada sebuah tempat yang teramat pada waktu malam di Kau Lun.

PADA waktu inilah pengh'dupan diwaktu malam dimulai. Djalan2 penuh sesak, mobil2 pergi-datang tak hentinya bola2 lampu yang beraneka warna telah memanjarkan sinernja yang indah gemilang, para wanjanja mengenakan geun malamnja yang indah2, menjusup kesana-kemari sehingga hal2 yang melekat pada hati Yang Liu dapat secara dihilangkan.

Ia berdiri sedjenak d'depan eplage toko2, melihat-lihat barang2 yang dipamerkan, kemudian melalui

dua karena ia telah berdjandji kepada isterinja pada djam tersebut pulang.

Walaupun Yang Liu berat berpisah dengan dia, tetapi sekarang lain dari pada dulu Han seorang yang sudah beristeri tak dapat lagi seperti yang sudah2 begitu bebas-merdeka.

Diwaktu Han hendak meninggalkannja, Yang Liu bertanja: — Apakah besok kau masih akan mengundjungi aku? — Kalau ada waktu luang aku pasti datang.

— Inga'lah aku menanti kau, katanja dengan wajah yang malane-muram.

Pada hari berikunjnja ia menanti2 Han Ping Chien dirumahnja, tetapi ia tak menanti, hingga waktu

sendja datanglah seorang pesuruh menjjari Yang Liu kemudian disampaikanja sebuah surat dari Han Ping Chien olehnja. Pada surat itu tertulis: "Harini aku amat sibuk, tak berkesempatan menengok kau, harap dima'afkan".

Menerima surat ini Yang Liu merasa amat pujis asa, tetapi ia tak dapat berbuat apa2.

Setelah Han Ping Chien pulang dari Tokyo bantak handai telanjnja yang mengundjuncinja. Ada yang memberi selamat ada yang menengoi urusan dagang sosial dan lain2nja. Sudah tentu sibuknja bukan kenalan. Keredup-rudaranja d'usia sehamusnja Han Ping Chien mendarinja tak peduli bagaimana ia sibuknja, masak datang katempatnja sebentar sadja tak dapat?

Walaupun Yang Liu tetap masih mema'afkannja tetapi tak dapat menahan kedjubekam pikirannja, ia merasa tinggal dirumah seorang diri se-kan2 tinggal didalam pendjara ia merasa amat kefewa, maka setelah hari mendjadi gelap, ia keluar seorang diri ber-djalan2 melour hatinja.

Tanpa tudjuan ia ber-djalan2 kesana-kemari dengan tak terasa si-balah ia pada sebuah tempat yang teramat pada waktu malam di Kau Lun.

PADA waktu inilah pengh'dupan diwaktu malam dimulai. Djalan2 penuh sesak, mobil2 pergi-datang tak hentinya bola2 lampu yang beraneka warna telah memanjarkan sinernja yang indah gemilang, para wanjanja mengenakan geun malamnja yang indah2, menjusup kesana-kemari sehingga hal2 yang melekat pada hati Yang Liu dapat secara dihilangkan.

Ia berdiri sedjenak d'depan eplage toko2, melihat-lihat barang2 yang dipamerkan, kemudian melalui

hendak meninggalkan tempat itu djuga, dengan kesempatan ini Yang Liu segera mendudukinja.

Setelah ia duduk kemudian ia minta setjangkik kopi kepada pelajan yang berada disitu. Sebelum pelajan itu mengantar kopinja tiba2 terlihatlah oleh Yang Liu seorang pemuda masuk, ia berdiri disisi pintu mengok kanan kiri se-akan2 menjjari tempat kosong djuga, tetapi tempat sajunja yang kosong sudah diduduki Yang Liu kemudian ia merasa senang, ia menghampiri tempat pendjualan kartjis. Tetapi diluar dugaannja disitu telah tergantung sebuah papan pengumuman yang berbunyi: "semua kartjis terdjual habis".

Ternyata malam ini malam minggu, maka pagi2 kartjis sudah terdjual habis. Setelah melihat pengumuman ini ia merasa agak kefewa.

Kendatipun tak djadi nonjon, lebih baik menjjari ajara kam. Ketika ia hendak meninggalkan tempat itu tiba2 datanglah seorang pemuda menghampirinja seraja bertanja: — Nona, apakah nona hendak membeli kartjis?

Yang Liu memandangnja sedjenak dari atas kebawah, ia adalah seorang pemuda yang berumur kurang lebih 20 tahun.....

hendak meninggalkan tempat itu djuga, dengan kesempatan ini Yang Liu segera mendudukinja.

Setelah ia duduk kemudian ia minta setjangkik kopi kepada pelajan yang berada disitu. Sebelum pelajan itu mengantar kopinja tiba2 terlihatlah oleh Yang Liu seorang pemuda masuk, ia berdiri disisi pintu mengok kanan kiri se-akan2 menjjari tempat kosong djuga, tetapi tempat sajunja yang kosong sudah diduduki Yang Liu kemudian ia merasa senang, ia menghampiri tempat pendjualan kartjis. Tetapi diluar dugaannja disitu telah tergantung sebuah papan pengumuman yang berbunyi: "semua kartjis terdjual habis".

Ternyata malam ini malam minggu, maka pagi2 kartjis sudah terdjual habis. Setelah melihat pengumuman ini ia merasa agak kefewa.

Kendatipun tak djadi nonjon, lebih baik menjjari ajara kam. Ketika ia hendak meninggalkan tempat itu tiba2 datanglah seorang pemuda menghampirinja seraja bertanja: — Nona, apakah nona hendak membeli kartjis?

Yang Liu memandangnja sedjenak dari atas kebawah, ia adalah pemuda yang berusia kurang lebih 20 tahun, berlagak anak sekolah, rambutnja digunting pendek2, lengan badjunja dilipat tingg2, melihat bahunja yang gaga-lebar itu Yang Liu kemudian me-manggu2kan kepalanja.

— Aku ada dua kartjis kalau nona mau, aku dapat memberikannja.

— Aku hanya membutuhkan sebuah.

Dengan meng-gagap2 pemuda itu berkata: — Sebenarnya aku sudah berdjandji dengan kawanku menontoni film ini, siapa tahu ia tak dapat datang, maka lebih baik kudial lagi tetapi saudari hanja membutuhkan sebuah.....

— Ja aku tak berkawan aku nontoni sendiri kalau kau merasa keberatan kubeli sebuah tak mengapa sudah.

— Ah tidak tak diaj, apa saudari menghendaki sebuah baik djuga.

Kemudian diambilja kartjisnja dari sakunja: lalu diberikannja sebuah Yang Liu memberinja uang. Setelah Yang Liu mengujjapkan terima kasihnja kemudian meninggalkan pemuda itu.

Ia menjeberang djalan masuk ke sebuah rumah minum tetapi rumah itu penuh-sesak sebuah tempatpun tak ada yang kosong, Yang Liu berdiri sedjenak menjjari-jari tempat yang kosong. Sebenarnya ia sudah hendak keluar dari situ, kebequlan sepasang laki-perempuan berdiri

hendak meninggalkan tempat itu djuga, dengan kesempatan ini Yang Liu segera mendudukinja.

Setelah ia duduk kemudian ia minta setjangkik kopi kepada pelajan yang berada disitu. Sebelum pelajan itu mengantar kopinja tiba2 terlihatlah oleh Yang Liu seorang pemuda masuk, ia berdiri disisi pintu mengok kanan kiri se-akan2 menjjari tempat kosong djuga, tetapi tempat sajunja yang kosong sudah diduduki Yang Liu kemudian ia merasa senang, ia menghampiri tempat pendjualan kartjis. Tetapi diluar dugaannja disitu telah tergantung sebuah papan pengumuman yang berbunyi: "semua kartjis terdjual habis".

Ternyata malam ini malam minggu, maka pagi2 kartjis sudah terdjual habis. Setelah melihat pengumuman ini ia merasa agak kefewa.

Kendatipun tak djadi nonjon, lebih baik menjjari ajara kam. Ketika ia hendak meninggalkan tempat itu tiba2 datanglah seorang pemuda menghampirinja seraja bertanja: — Nona, apakah nona hendak membeli kartjis?

Yang Liu memandangnja sedjenak dari atas kebawah, ia adalah seorang pemuda yang berumur kurang lebih 20 tahun.....

— Aku ada dua kartjis kalau nona mau, aku dapat memberikannja.

— Aku hanya membutuhkan sebuah.

Dengan meng-gagap2 pemuda itu berkata: — Sebenarnya aku sudah berdjandji dengan kawanku menontoni film ini, siapa tahu ia tak dapat datang, maka lebih baik kudial lagi tetapi saudari hanja membutuhkan sebuah.....

— Ja aku tak berkawan aku nontoni sendiri kalau kau merasa keberatan kubeli sebuah tak mengapa sudah.

— Ah tidak tak diaj, apa saudari menghendaki sebuah baik djuga.

Kemudian diambilja kartjisnja dari sakunja: lalu diberikannja sebuah Yang Liu memberinja uang. Setelah Yang Liu mengujjapkan terima kasihnja kemudian meninggalkan pemuda itu.

Ia menjeberang djalan masuk ke sebuah rumah minum tetapi rumah itu penuh-sesak sebuah tempatpun tak ada yang kosong, Yang Liu berdiri sedjenak menjjari-jari tempat yang kosong. Sebenarnya ia sudah hendak keluar dari situ, kebequlan sepasang laki-perempuan berdiri

suara mengumbang ia menegur Yang Liu, tak dapat tidak Yang Liu membalas tegurannja dengan memanggukkan kepalanja. Pemuda itu melihat tempat kosong pada kanan kiri Yang Liu, kemudian memandangnja se-akan2 tidak enak untuk membuka mulutnja minta tempat yang kosong itu.

MELIHAT wajahnja yang demikian Yang Liu mengerti akan maksudnja, kemudian tanjanja:

— Apakah kau menjjari tempat kosong?

— Orangnja penuh sesak! Nona berkawan?

— Tidak, kau boleh duduk disini.

— Terima kasih. Kemudian ia duduk di depan Yang



— „Nona, apakah nona hendak membeli kartjis?“. Yang Liu memandangnja sedjenak dari atas kebawah, ia adalah seorang pemuda yang berumur kurang lebih 20 tahun.....

Liu.

Mereka duduk berhadapan muka dengan muka tak berkata apa2. Tak lama kemudian pemuda itu berkata:

— Djarak waktu main bioskop itu masih sedjam tak ada tempat lain yang dapat dikundunginnya maka aku hanya menunggu disini sambil minum2.

— Ja, aku djuga pikir demikian. Tak lama kemudian kopi Yang Liu sudah datang dan pemuda itu minta segelas limun dan kuwe berlapis mentega dan krim.

Tak beberapa lama kemudian kopi Yang Liu terminum habis dan kuwe pemuda itu djuga permakan habis sudah djam main bioskop tersebut masih lama mereka berdua duduk berhadapan dengan tak berkata apa2 sebentar2 mata mereka berpatahan begitu mata pemuda itu menatap mata Yang Liu kemudian dengan wajah diliputi malu ia menundukkan kepalanya.

Setelah duduk agak lama pemuda itu seakan2 memberanikan dirinya kemudian berjanja kepada Yang Liu:

— Siapakah nama nona?

Walaupun Yang Liu merasa ia agak kasar tetapi gerak-geraknya amat menenangkan kemudian dijawabnya seketjap:

— Yang nama keluargaku.

— Nona Yang, katanja dengan memperkenalkan diriku. Aku bernama keluarga Kao, namaku disebut Kao Chung.

Yang Liu djuga memanggilnja seketjap pun Kao. Kemudian kata Kao Chung pula:

— Inilah malam-mingguku yang tersunji, biasanja aku selalu dengan beberapa kawan2 ber-sama2 main, tetapi harini kawanku tak dapat datang.....

— Oh, kau masih sekolah?

— Ja, setelah libur ini aku sudah lulus. Kalau tidak karena peperangan dua tahun yang lalu seharusnya aku sudah lulus dari SMP.

Setelah berkata demikian ia berjanja kepada Yang Liu lagi:

— Nona Yang, apakah kau djuga masih sekolah?

Yang Liu tak dapat menahan gelinja ia keawa sedjenak, kemudian katanja:

— Sepuluh tahun yang lalu aku sudah berhenti sekolah.

Dengan mata yang ragu2 Kao Chung memandangnya tetapi tak berjanja apa2. Yang Liu menengok djam tangannya sudah djam sembilan dua belas menit, djam main bioskop itu telah tiba, kemudian ia memanggil pelajan restoran itu, disuruhnja menghiteng rekeningnja. Ketika sang pelajan datang Kao Chung merebut membajarnya dulu.

— Tuan Kao djangan begitu.

— Tadi aku mendjual kartjis kepadamu seharusnya aku tak boleh menerima uangmu.

— Kau mendjual kartjismu memang dengan harganja tidak kau tja'ut sudah amat adil, kata Yang Liu keawa.

— Kau kira aku tukang tja'ut kartjis?

— Sudah tentu tidak kalau tidak kau tak akan merebut membajarnya.

— Ini urusan ketjil, mengapa diperhinggakan? Lupakan sadjalah!

SETELAH mereka saling merendahkan hati kemudian meninggalkan rumah minum itu dan kembali ke gedung bioskop lagi mereka berdua duduk berdampingan. Usia Kao Chung masih terlampau muda Yang Liu merasa tak tertarik sama sekali mengobrol dengan dia, tetapi ia merasa pe-

muda ini amat menarik hati, walaupun ia merasa agak takut dan malu kujing. Dalam suasana keredupan ini, ada kawan yang diadjak ngobrol toh boleh djuga untuk menghilangkan kerumitan pikiran.

Setelah bioskop main mereka berdua menjurahkan pandangan mereka keatas lajar puih kemudian mereka berhenti bertjapak; karena film ini sebuah film djenaka ada banjak hal2 yang membuat penonton keawa ter-bahak2 sehingga hal-soal Yang Liu sama sekali dapat dilempar ia tak memikirkan apa2 lagi melainkan menonton dengan asjiknja.

Dua djam sudah mereka berada didalam bioskop itu setelah film itu selesai diputar Yang Liu dan Kao Chung ber-sama2 meninggalkan bioskop itu. Didjalan Kao Chung berkata:

— Nona Yang biarlah aku mengantarkan kau pulang, apakah kau tak keberatan?

— Terima kasih, tak usah diantar sudah.

— Mobilku d'seberang sana.....

— Aku masih hendak ketempat lain.

— Aku djuga dapat mengantarkan kau.

— Terima kasih aku tak suka mengganggu kau.

Setelah berkata, Yang Liu sudah melintasi djalan itu menghampiri tempat perhentian bus Kao Chung tak dapat berbuat apa2 hanya melihajnja pergi.

Setelah Yang Liu sampai diperhentian bus itu orang yang hendak naik ber-djedjal2 ia merasa menolok pemuda itu setjara demikian, sebenarnya membuat dia pusing asa, anak yang masih muda-belia dan belum mengetahui apa2 ini sebenarnya agak sukar untuk dilajani.

Tak lama kemudian bus telah datang, ia naik kejingkat atas dan duduk didekat djendela terlihatlah olehnja bahwa pemuda itu masih sedja berdiri didepan bioskop itu sambil mengawasinja dengan terengah2, sehingga hati Yang Liu merasa agak tergerak djuga ia ingat akan perkataan pemuda itu, "inilah malam mingguku yang tersunji".

Kalau menerima permijnaan Kao Chung untuk ber-sama2 pulang, maka dua orang yang kesunjian berada ber-sama2 barang kali semutnja djuga akan terhibur tetapi hati Yang Liu tengah memikirkan Han Ping Chien yang tak berada disisinja, Yang Liu djuga tak merasa gembira, maka terhadap pemuda itu ia tak tertarik sama sekali.

Walaupun Han Ping Chien telah kembali dari Tokyo tetapi kesembilan bertemu dengan Yang Liu tetap masih sedjikit sekali dalam seminggu ia hanya sehati ajau dua melihat Yang Liu.

(akan disambung)

SOROTAN Panggung Film

JANG DI AMERIKA

BEBERAPA bulan yang lalu pernah dikabarkan bahwa sutradara2 Djokolelono, Nja'Abas Acub dan Lilik Sudjo telah berangkat ke Amerika tugas belajar dalam soal2 perfilman atas biaya Rochefeller. Ternyata mereka itu telah sampai di Amerika dengan selamat. Terbukti dari surat Djokolelono kepada Ketua Umum Parfi. Dapat Plerok tjuplikkan disini bahwa suratnja tersebut ada berisi begini: "Mas Manto Jh. Kita selamat di Los Angeles dan sudah aktif mengikuti kuliah. Saja masih perjuangankan buku2 untuk PARFI dari Rochefeller. Djokolelono, 1511 Pontius Ave Los Angeles 25, California." Plerok hanya bisa mangutjapkan bangga punya sutradara2 yang bisa ditondjolkkan didepan mata dunia. Mudah2an setelah tiba ditana air kembali mereka ini bisa menjumbangkan kemadjuan dunia perfilman Indonesia. Huraaa, ramé2 diluar negeri ja.....?

JANG DI MOSKOW

ANGGOTA Parfi Sumandjaja dan Uzhara yang mendapat tugas belajar djurusan penjuruleradaraan film di Moskow menerangkan bahwa ia telah memasuki tingkat ke-II. Dalam tingkatan ini ia diperkenankan membuat film latihan pertama. Sedang Zuber Lelo djuga sudah memasuki tingkat II dan telah berpraktek di panggung2 Moskow. Djadi terangnya tiga anggota Parfi yang mendapat tugas belajar di Moskow tersebut betul2 dapat dibanggakan. Malahan Sumandjaja sendiri telah mendapatkan angka yang terbaik dari semua siswa. Hidup Parfi.

Dapat Plerok tambahkan disini bahwa Sumandjaja mengeluh karena belum pernah menerima seputjuk suratpun dari Sekretaris PARFI, sebab Sumandjaja ingin tahu pula perkembangan Parfi ditana air. Dikabarkan oleh Sumandjaja bahwa dalam liburan musim panas ini Insja Allah Sumandjaja akan berlibur ditana air. Selamat beladjar...

SANGGUP DJUGA

KALAU PIDFI (Persatuan Importir dan Distributor Film

Indonesia) yang diketuai oleh Frans Mendur telah menundjukkan kerdjanja sanggup mengimport film sematjam Hercules and the Queen of Lydia, maka Perfini-pun tdk mau ketinggalan dimana Perfini sanggup djuga mengimport film besar "Scandal in Sorento" yang dibintangi oleh Shopia Loren. Menurut Perfini film tersebut akan diputar untuk pers di Podium pada minggu ini djuga. Hidup Perfini yang tak mau ketinggalan dalam segala2nja.



Sukarno M. Noor, bintang yang sedang menandjak.

WISJNU BISA KETAWA

ACHIRNJA persoalan honorarium Wisjnu Mouradhy dari Dara Mega Film dapat diberesi dan kini terpaksa pula meskipun dengan agak malu sedikit Wisjnu harus ketawa. Berdjalan pulalah kiranja film Kisah Pelawak dengan lantjar lagi. Begitulah kalau persoalan sudah beres.

TIDAK ADA APA2

KALAU achir2 ini dihebohkan pertjektjokan antara publicity manager Satifa Film Lingga Wisjnu Ms dengan pemegang keuangan Satifa Film saudara Bus Bustami maka pertjektjokan tersebut sudah dapat didamaikan sendiri oleh pentjektjok2 dan achirnja tidak ada apa2 antara kedua insan film ini. Harapan dari Lingga Wisjnu mudah2an kalangan film mengetahui akan hal ini. Hajaaa...

STUDIO OLYMPIAD BARU

DALAM malam2 dimingggu yang lalu telah didjenang merahi selesainja studio baru Olympiad sebelah belakang. Dengan harapan pula bahwa selesainja studio baru tersebut akan menjumbangkan kemadjuan serta berkembajnja dunia perfilman Indonesia. Plerok sih malah senang djuga kalau di Djakarta banjak studio, kan menambah mudahnja tjari beraja pula. Jah mudahnja sadja antara yang mempunjai studio dengan sang penjewa akor sama akor sadja.

DARI SHOW

KABAR dari dunia show menjatakan bahwa pada pertengahan bulan Nopember jad. Nusanjara Art Show Production yang diketuai sdr. Burlian akan mengadakan show non-stop dikota Bengawan Solo. Bintang-pelawak yang menurut rentjana akan memeriahkan show tersebut ialah Bing Slamet, Bagjo serta didampingi oleh Band Teruna Ria. Selamat sadja Plerok ujajapkan dipodjok ini.

SATU SHOW LAGI

ISTILAH "The Show must go on" kiranja buat FIDIM yang diketuai oleh bung Tjarli ada gunanja djuga sebab menurut berita yang Plerok tangkap dalam bulan Nopember ini FIDIM akan mengadakan show besar dikota Palembang. Hallo penduduk Palembang nantikan sadja tanggal mainnja.

TIDAK MAU

KETERANGAN dari Mang Topo itu pelawak bintang yang memerankan pelaku utama dalam film "Mamang"-nja Anom Pictures bahwa Mang Topo telah menolak penawaran kontrak tahunan dari Anom Pictures. Diterangkan oleh Mang Topo bahwa dia tidak mau diikat begitu sadja sembarangan. Plerok setuju keputusan Mang Topo itu, sebab Plerok rasa djuga Mang Topo bukan anak ketjil lagi dapat dibudjuk diraju sedemikian rupa.

GUGURNJA GATOTKATJA

HASAN Basri Radja Medan mengabarkan dari tempat operasinja di Djawa Timur bahwa film Gugurnja Gatotkatja yang disuteradarai hingga saat ini mengalami kelantjaran opname. Dikabarkan oleh Hasan Basri bahwa film tersebut semata2 bukan ditudjukan kepada segi kemersilinja. Bagus, asal nanti bila sudah djadi djangan lupa mengundang pers sadja. Tahun tuh.

SI PLEROK.

PEMBERITAHUAN

Berhubung dengan adanya pemalsuan setjara titjin, yang dilakukan dengan mentru 100% tjapjetiket/pembungkusan (verpakking) obat "PECTORAL" (UNTUK MEMBENTUK/MPERINDAH DADA) keluaran kami, hanja dengan menggunakan nama lain, maka kepada para pemakai obat kami tsb. diandjurkan supaja WASPADA dan djangan hanja melihat tiket dan pembungkusan, melainkan mintalah selalu "PECTORAL" dari L. Polin Product, yang terbukti chasiat dan manfaatnja sedja 4 tahun yang lalu, sampai membikin orang melakukan pemalsuan.

Agen Tunggal: RADIO GLORA,
Genteng Besar 85, — Surabaya.

HERCULES AND THE QUEEN OF LYDIA

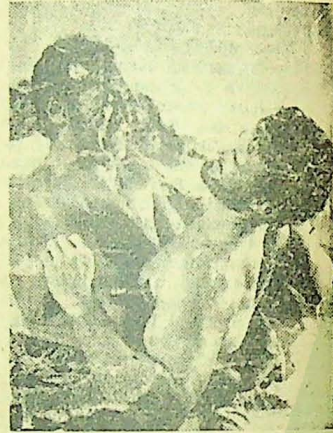
• Mr. America membintangi Film „Urat Kawat, balung wesi”

SETELAH mengadakan kejertiban dan keadilan Hercules berangkat ke Thebe dengan diikuti oleh Iole dan Ulyses dengan menumpang kapal Argo. Sesudah tiba dipelabuhan mereka memasuki kota Thebe dengan menumpang kereta berkuda, akan tetapi tiba2 sementara Iole dan Ulyses bernjanji muntjul dihadapan mereka satu raksasa, bernama Anteus (Primo Carnera) putra dari Dewa Bumi, yang selalu merampok dan membunuh semua orang yang menudju ke Thebe. Terjadilah perkelahian yang seru dan setelah Ulyses menerangkan bahasa kekuatan raksasa itu, Herculespun melemparkannya kedalam sebuah sungai.

Tidak lama kemudian ketiga orang tersebut diserang angin ribut sehingga mereka terpaksa berlindung dalam sebuah gua. Di sana Hercules mendengar suatu suara yang manis yaitu suara Aedipo yang karena usianya sudah lanjut dan kepijakannya terpaksa meninggalkan jachjanja di Thebe. Tachja itu diserahkan kepada kedua putranya, bernama Ericobis dan Polnice, dengan perjanjian bahwa masing2 akan memerintah untuk 1 tahun lamanya. Aedipo meminta pertolongan Hercules untuk menje-

gah perkalian antara kedua putranya itu. Ia akan mengundjungi Ericobis dan meminta diri kepada Polnice maka Herculespun berangkatlah dengan tempo yang telah ditetapkan. Kemudian Ericobis memutuskan untuk turun tachtia dan menjerahkan kepada Hercules sepujuk amana2 untuk saudaranya. Sesudah meninggalkan istrinya Iole, dengan disertai Ulyses Hercules bersama dengan hambanya, maka berangkat lagi.

DITENGAH djalan ketika ia sedang minum2, kehilanganlah ingajannya Serombongan orang bersendjata menawan keduanya dan Ulyses pura2 menjadi orang yang gagu dan tuli. Mereka dibawa ke sebuah pulau dimana memerintahkan permaisuri Onphale (Sylvia Lopez) setelah memuaskan dirinya dengan seorang wanita yang tjantik, yang kekasihnya lalu membunuhnya dan menjerahkannya kepada ahli2 pengawat majat bangsa Mesir. Begitupun Hercules ada dibawah pengaruh keelokannya, tapi Ulyses dapat pengertian bahwa kehilangan ingajannya Hercules itu disebabkan oleh air galib yang diminum Hercules sebelum mereka djawan. Sementara itu Laerte, Argo, Orfeus, Tifi



Perkelahian seru antara raksasa Anteus (Primo Carnera) dengan Hercules (Steve Reeves) ditambah Thebe...

dan dewa2 yang sama2 yang telah d beritahukan Ulyses dengan perantaraan burung2 merpati mengenai bahwa jang mengantjam Hercules itu telah tiba dipulau tersebut.

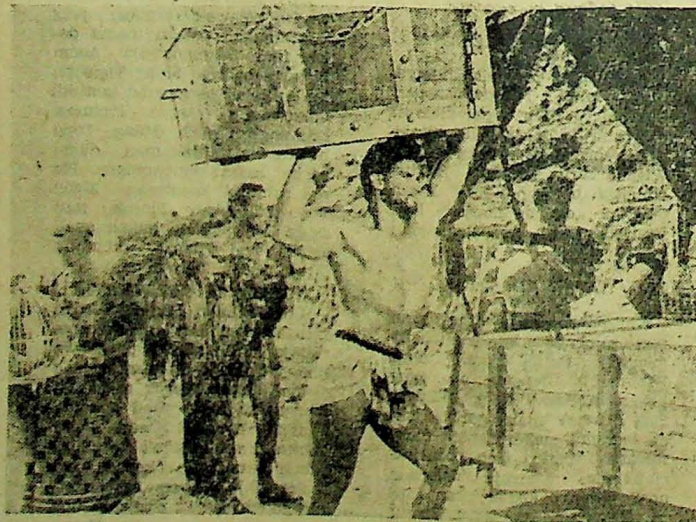
Sesudah bertempur dengan hebat, Hercules dan teman2nya sampai dikapal. Permaisuri Lydia kemudian membunuh diri. Dilain pihak, dikota Thebe tempo jang diberikan Polnice kepada Hercules telah habis.

Pesuruh2nya menjerakan kepada penduduk dikota benteng itu supaya menjerah kemudian terjadilah pertempuran antara pasukan Polnice dan Ericobis. Sementara itu hambanya Hercules telah lama dibunuh mati, sedangkan Iole sendiri akan dibunuh segera setelah Hercules menundukkan diri. Kedua saudara itu berkelahi sampai keduanya tewas.

Hercules membebaskan Iole dengan membunuh Antrao jang telah membawanya ke-kemahinya.

Kini Thebe selamat, dan bertutur pertjintaan antara Hercules Iole jang dikelilingi oleh Ulyses, Creonte dan lain Argonaut merajakan pertjintaan mereka.

ALHASIL film jang sempat diimport oleh N.V. Ifidil ini merupakan ontonan serem buat mereka jang senang nonjon pertandingan otot. Terselip djuga dalam film ini edegan2 jang merupakan mode show dari gadis2 tjantik barisan wanijanya putri Lydia. Untuk iseng bolehlah saudara nonjon film landjuran Hercules sebagai film "hercules"?



Hercules (Steve-Reeves) dengan segala kekuatannya bermandi keringat mengumpulkan otot....

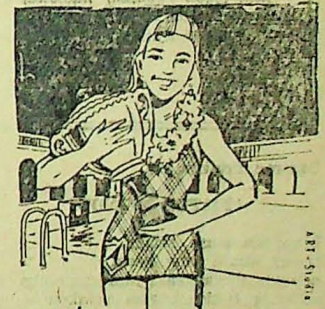
Dari Kedjuaraan Purwokerto Ke Kedjuaraan Ikada

HASIL2 jang telah diperlihatkan oleh peserta2 Indonesia dalam turnamen bulutangkis internasional di Purwokerto baru2 ini, kiranya tidaklah begitu mengembirakan. Tepatnja, ia merupakan "tanda bahwa" akan "piala Thomas" jang kini tersimpan di Indonesia. Lebih2 lagi setelah "captain" regu Thomas Cup Indonesia, Ferry Sonneville, tergelintir melawan pemain muda dari Muangthai jang tidak tergolong pemain utama, sungguh2 membikin orang bertanya2: masih mungkinkah piala-emas-Thomas dipertahankan lewat pemain2 Thomas Cup kita jang telah semakin tua kelihatannya itu? Dan keragu2an bertambah besar lagi tentunya setelah menyaksikan kenyataan, bahwa apa jang telah dipertontonkan di Purwokerto itu ternyata bukan hanya seorang Sonneville jang kelihatan sudah "pajah", tetapi djuga Tan King Gwan, Njoo Kiem Bie dan Lie Po Djan, meski jang terakhir ini janki sempat menduduki tempat jang tjukup terhormat dalam partai single jang keluar sebagai runner-up. Namun demikian, kita tidak pula akan menutup mata bahwa diantara barisan regu TC Indonesia jang telah memperlihatkan ke "pajah"annya itu, untunghal seorang Eddy Jusuf masih berhasil memperlihatkan keunggulanja. Ia telah keluar sebagai juara pertama dalam partai single, setelah mengalahkan rekannya dalam tingkat terakhir Lie Po Djan dengan score 15-11 dan 18-15. Partai single wanita dimenangkan oleh Minarni setelah mengalahkan pemain Makassar, Corry Kawilarang, dengan angka 11-2 dan 11-9, sedangkan untuk kedjuaraan tjampuran dimenangkan oleh pasangan Z. Abidin/ Corry Kawilarang. Untuk double putra dan wanita masing2 telah dimenangkan oleh pasangan dari Malaya Ng. Boen Tan Yee Kan dan Corry Kawilarang-Oei Lin Nio. Ng. Boen Bee-Tan Yee Kan mengalahkan pasangan Muangthai Anguan Ananthanon-Sangob Ratumosorn dengan angka 15-9, 13-15 dan 15-1, sedang Corry-Lin Nio mengalahkan pasangan Minarni-Retno Kusitah dengan long set 15-13, 8-15 dan 15-2. Perlu ditambahkan, 13 wartawan dari Djakarta dan Bandung jang mengikuti djalannya kedjuaraan ini telah meninggalkan arena pertandingan dengan sebuah pernyataan jang a.l. mengemukakan bahwa mereka "tak memungkinkan melakukan tugasnja sebagaimana mestinya". Dan bitjara tentang bulutangkis, maka di Wembleton dalam minggu jbl. telah pita dilangsungkan perebutan kedjuaraan bulutangkis internasional. Turut ambil bagian dalam kedjuaraan ini pemain2 utama dari Muangthai, Malaya serta Denmark, jang tadjnja diharapkan dapat ikut serta dalam kedjuaraan PSSI 1960 baru2 ini. Hasil lengkap dari turnamen

Wembleton ini adalah sbb : djuara single putra Chaeroen Wadhanass'in sja mengalahkan kawan senegarannya Thanoo Kayadbai dengan 15-7 dan 15-7; single putri : Nj. George Hashman (dulu Nn. Judy Devlin pemain single putri AS terba'k didunia jang pada waktu ini memperthahankan bendera Inggris) mengalahkan Nn. Patjabongse dari Muangthai dengan score 11-0 dan 11-6; double putra dimenangkan oleh pasangan Chaeroen Wadhanass'in (Muangthai) — Tony Jordan (Inggris) dengan mengalahkan Heoh-Wong (Malaya) 18-16, 12-15 dan 15-12; double putri Nn. P. Patjabongse — Bairstow (Surrey) mengalahkan C. Wilson — U. Smith (Inggris) dengan 15-10 dan 15-7 dan double tjampuran dimenangkan oleh Tony Jordan bersama Nj. W. Rogers setelah berhasil mengalahkan pasangan R. Mills — Nj. P. Page dengan score 12-15, 15-5 dan 15-1. Masih memperthahankan bulutangkis, maka akhirnya dapat ditambahkan pada hari Minggu besok, Ferry Sonneville akan kembali kenegeri Belanda untuk melanjutkan peladjarannya, dan dalam perdjalanannya itu Ferry akan s'inggah di Bangkok untuk turut dalam perandingan2 invitasi. Selain Sonneville, akan turut Eddy Jusuf jang djuga telah diundang untuk seria ambil bagian.....

DALAM rangka scouting pemain2 untuk Asian Games, pada hari Minggu jbl. telah djachiri segitiga di Ikada antara kes. PSSI Djawa Barat, Djawa Tengah dan Djawa Timur, dimana kes. PSSI Djawa Tengah telah berhasil keluar sebagai djuara pertama. Runner-up adalah PSSI Djabar, sedang djurukuntji ialah kes. PSSI Djabar. Ketiga pertandingan ini dilangsungkan ikut seranja pemain2 Persidja, Persib, PSSI dan Persebaja. Djalannya pertandingan "lumajan" sadja, dengan tjajaan kes. PSSI Djawa Tengah lebih memiliki pemain2 depan jang baik bila dibandingkan dengan dua kes. lainnya. Hasil lengkap pertandingan ini ialah: Kes. Djatin — kes. Djabar 2-0 (2-0), kes. Djateng — kes. Djabar 5-2 (3-1) dan kes. Djateng — kes. Djatin 4-2 (2-2). Disamping kegiatan2 scouting PSSI ini, tjabang olahraga judo Indonesia baru2 ini telah melangsungkan puja perebutan kedjuaraan Judo seluruh Indonesia, dengan mengambil tempat digedung Pekan Raya Surabaya, dimana regu Djawa Timur telah keluar sebagai djuara, jang kemudian disusul oleh Djakarta Raya sebagai runner-up, sedangkan Sumatera Utara menduduki tempat ke-3 dan Djawa Barat no. 4. Dalam perebutan kedjuaraan perseorangan telah keluar sebagai djuara pertama

Panjoro dari Djawa Timur, ke-2 Theo Tjoej Ling dari Sumatera Utara, ke-3 A. Ma'jid dari Djawa Barat dan ke-4 Gan Hoo Lay dari Sumatera Utara. Dan jang tak kurang pula untuk djajut berbitjara mengenai aneka kegiatan djabang olahraga ini ialah sedang dilangsungkannya kini kedjuaraan basket-ball seluruh Indonesia djstad'on Ikada. Kedjuaraan ini diikuti oleh 11 kota, anjaranja dari Padang dan Makassar. Adapun nama2 regu pura-puri jang turut ambil bagian janki dari Surabaya, Solo, Semarang dan Tjirmahi, sedang Jogjakarta, Bandung, Malang, Kediri dan Padang hanya mengirimkan regu2 putranya sadja.



Djuara Renang Setelah minum Djamu OLAH-RAGA



KUNTUM Remadja

Adik-adik jang manis,

TERLAMBAT kiranya bila K.R. memperingati 4 windu Sumpah Pemuda jang telah diperingati disuruh pendjuru tanah air pada tanggal 28 Oktober 1960 jang lalu. Tapi tak mengapalah, sebab pada hakekatnja fungsi memperingati akan terkapar begitu sadja bila tidak disertai mendalamnja djiwa Sumpah Pemuda tersebut.

TENTUNJA sehubungan dengan peringatan 4 windu Sumpah Pemuda ini adik2 djuga telah merasakan peringatan hari Sumpah Pemuda tersebut didacrahnja masing2. Hal ini bagi pemuda2 mustinja telah disadarinja.

UNTUK memperingati hari Sumpah Pemuda ini kakak memohon kepada adik2 agar pemuda2 Indonesia berdjalan diatas ril nja menuju masyarakat adil dan makmur hingga dunia kiamat. Dan semoga dengan tiada penjelewang pemuda2 Indonesia meneruskan cita2 revolusi nasional Indonesia dalam menuju kemasyarakatan sosialis Indonesia.

Sampai djumpa dipekan jang akan datang.
Kakakmu
Skinta

Samron Prawira :

"TJATUR WINDU"

kenangan masa selam tjatur windu jang lewat pemuda merangkaki tiang merdeka achirnja terdengunglah pekikan sumpah pemuda, sumpah rakjat

satu bangsa
satu tanahair
satu bahasa
untuk Indonesia
kembali pertahanan
tiang pantjasila

28 Oktober 1960 Ibukota:—



Muchriansjah R. :

"DJANGAN KAU TJOBA"

Tjinta itu kadang2 bahagia Djuga..... merana Tetapi djuga gelap dan buta Sehingga dia mendjadi Buas ganas..... Bs' seekor singa

Tjinta ta' pandang harta Amor ta' pilih rupa Ta' pula harta Tetapi djuga agama.....?

Tjinta buta menjiksa Tjinta sutji..... Belum tentu bahagia

Sebab itu sdra Nasihatku pada pemuda Djangan hendak kau tjoba!

Noorzenah Ahra :

"PUSPAKU"

(Untuk kekasihku dipinggir sungai)PUSPAKU! mengapa dikau gugur dim suntingku?

Kukira, dapat 'tk kupupuk' menunas mekar menjeri wangi. Tapi..... sedjenak dengar tjoba oh..... PUSPAKU!

Dibawa bahtera rintik djiwaku dan rasa sepi, kau akan mengertilagu harapan menjesak dadahanja engkau..... PUSPAKU!

Sekuntum PUSPAKU! tetap tunas mekar Disjorga ASMARAKU.

Tamanglang:—

A. Ladjuana:

"API — GERILJA"

Masih terngiang, detik2 pekikan "Merdeka!" Diudjung djalan, masuk ketjangan be-antara Tangis anak baji, memilukan hati, Nur Anj, Dizaman grilja, berketjamuk dj Negeri ini,

Gendrang terus berbunj, Memerah darah tetap njanji, Berbaris ribuan, bangkai; menari, Untuk tjinja, bakti, kepada Ibu Perjiwi.

Pekikan "Merdeka!" terus madju, menerdjang, Walaukin tulang memutih berse-rakkan Kami tetap meradang, menerdjang, menjerbu, Hingga achir hajat dikandung ba-dan.

Sang dewi warna, berkibar diang-kasa Indonesia Merah, putih, biru, turun dari tacht, Tapi, betapa sudah pengorbanan jang besar dahsjat, Untuk mengabdikan kepada Nusa, Bangsa nan tertjinta.

Terpatri kaul dan djandji, dilubuk djiwa para Pemuda, Walaukin nanti, sungaja, memban-djir darah, Lanjut putjat-pasih, mendjadi api, Kami, takkan nanti, mundur seja-pak njerah kalah.

D.Z. Abiddyn :

"PANTUN KENANGAN"

(Untuk As, di Pemangkat)

A — nak itik pergi kekolam
S — ama2 pulangnya petang
M — asih terkenang aku masa nan silam

A — kan wajahmu manisku sajang
R — upanja takdir kita berpisah
A — kan bertemu sangatlah susah
K — uharap djangan kau gawesah
U — mur pandjang kelak kita akan djumpa pula.

Muharik A. :

"MENUNGGU KEMBALI BULAN"

kadang memang terasa kegersangan didada buat melambai kapal merenggang teluk tapi bila nekad bulan petjah teluk biar sepi sebab buat mengelana dihatiku tiada genta betapa tidak, manis! hidupku hanja sekali matiku hanja sekali melapas hatipun sekali tjuma bawalah hatiku mengembara

hatiku tiada lagi merekah buat kesudut lain sinar tiada melanda bawalah hatiku mengelana dara! sebuah pinta buat dara pamit bile hati datang bentak buat diberi hidup hening, heningkamilah teluk nun sebuah hari kekal menunggu kembali bulan buat memeluk teluk petjah sebab kutau tjinta didada masih membara Tandjung Lero,—

C.H. Djajus :

"GADIS LEMBAH"

didapatinja hatinja dengan lagu tanpa irama kapan datang bulan madunya sama iseng dipagutinja kabu-kabu ditjuranan bum; ini dan kembalilah hatinja sendu sendiri

malam-malam sunji mendengkap lagi daerah mati bersama hatinja mati sekali-sekali bangkit djua kesal pada diri ah gadis lembah begitu sunji.



Soemijarto Ig. :

"MADJAPAHIT"

Mengabdikan satu keradjaan masjhur dengan kedamaian hingga bukit-bukit dilaut djaja

Gentanja..... djauh dari keharuman mahkota denjutkan laut jang membusa bergegar hingga bukit-bukit

Keradjaan djantung bumi laut hidup kami laut dimana keradjaan dan damai Mageang

T. Juhara :

MASA

Tenang kupandang awan melajang Semarak gerak ditjakerawala Tjandera gairah berwadjah indah Bintang terang senantiasa

Malam tiba maha sempurna Kembali hati mengharu rindu Diri melangkah kemasa tua Muda hilang terbuang lalu.

Tjepat nian putaran massa Bintang hilang mentjuri terang Bulan lari tak kembali Awan terkojak menjendri..... Kota Kembang,—

Ulasan hasil karya adik Kuntum

ADIK kita dari Tandjungpandan rupanya minggu ini telah memberikan dirinja mengirim hasil karya nja sebuah sadjak jang berdjulud "Perdjuanganku". Kiranja penggambaran sebagai pedjoang dalam sadjak ini masih begitu belum kena. Apakah perdjjuangan ini ditudjukan untuk isi perut atau untuk kedjajaan Indonesia pembatja masih di bawanja untuk menelaah. Sebab ba ite permulaannja tidak menguapkan bahwa perdjjuangan itu untuk bumi Indonesia. Mudahhan dik Norman D menjadari atas kelemahan sadjak nja dalam bait2 permulaan itu. Tapi kita lanjut meledak rasanja dj bahwa perdjjuangan itu untuk bumi berikunja jang betul2 memperdjjo-angkan tanah airnja hingga dipu sarani tapal batas dipjukan bumi Indonesia.

Kakak mengharap agar dalam landjut semoga dik Norman meng-unggul dunia persadjakan lebih koreksi lebih dulu sebelum sadjak itu betul2 djadi sehingga merupakan hasil karya jang benar2 dapat dikedengarkan dalam menjumbangkan dharna baktinja kepada Nusa dan bangsa. Kakak menunggu sadjak2-mu jang lainja.

Sekar Embun

PLYMOUTH

FARGO

MERCEDES-BENZ

COCKSHUTT

MERCEDES-BENZ

MERCEDES-BENZ

SOLE IMPORTERS :

P.T. FUCHS & RENS INDONESIA

HEADOFFICE: TANAH ABANG BARAT 14 - DJAKARTA



ANGGOTA-ANGGOTA BARU MINGGU 1

1171. Masahiro Shige, 1174. Marzuki Asni, Mujiara no. 39 Pontonak.
 Alamat: d/a. Panitera AURI Pangk. A.U. Palembang.
 Umur: 16 tahun.
 Alamat: 25, Nishikarube /Akasaka-cho, Aka-wa-gun Okayama Prefecture Japan.
 Bahasa: dalam surat menjurat English.
 Hobbies: Stamps collecting, sport, Correo all.
1172. Djemirin A.J. Alamat: SMPN II Kelas II-C Bindjaj.
 Hobby: Olah raga terutama menjadi kiper sepak bola, badminton dan ingin berkenalan dengan pemuda/i seluruh Indonesia tukar menukar foto surat yang dapat pasti dibalas dengan cepat.
 Hobby: Seniman sastra, Correspondence dan berkenalan yang terutama adalah dipergunakan oleh pendjuru masyarakat.
1173. Nu. Tineke Suijela Alamat: S.M.P.R.K. Djl. Pa'imura Ambon.
 Umur: 13 tahun.
 Hobby: Olah raga, tansana, surat menjurat, film star fotos fotos pribadi.
- 1175 M. Busrah Umur: 16 tahun.
 Alamat: Djl. Kinibalu/ Nusanantara Barat Gg.
 Hobby: tukar menukar foto, dan surat menjurat dengan kawan seluruh Indonesia.



1177. Husain Sastrambardja.

Umur: 19 tahun.
 Alamat: Djl. Kamin 21 B Rengasdengklok, Kra-wang.
 Hobby: surat menjurat, berolah raga, menonton film barat dan Indonesia menjangli, dan ingin berkenalan dengan teman2 seluruh Indonesia.
 Tjita2: Ingin mendjadi seorang pendidik yang berguna bagi masjada-kat.

1178. Siabaya J.

Umur: 19 tahun.
 Alamat: Btk. Soya D/VI no. 65 (Comp. R.P.) Perisi Eljin, Ambon.

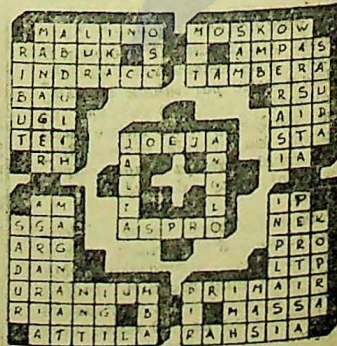


Hobby: membuat majalah2 berkenalan dengan pemuda/pemudi seluruh Indonesia dan tukar menukar foto dll.

gubuk-pelukis



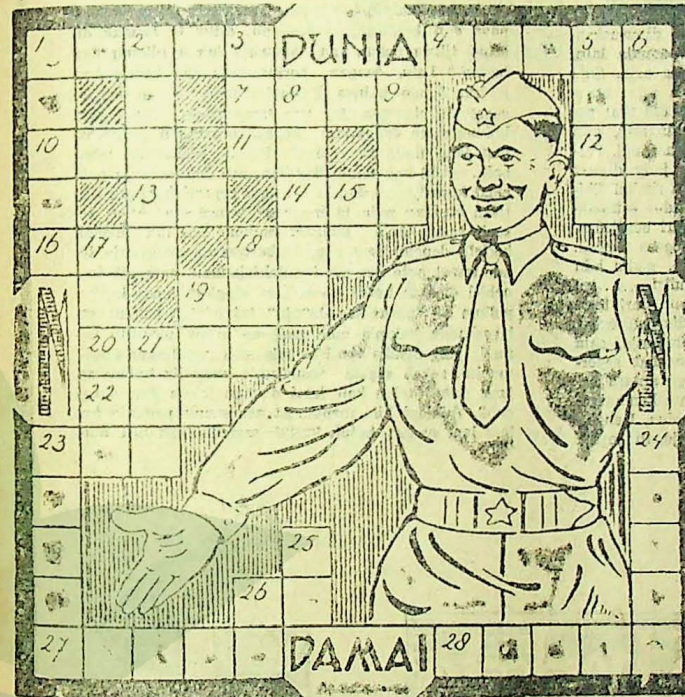
Djawaban P.O. No. 40



"Berkemah" demikianlah tulisan adik kita G. Priyono, Djakarta.

Pengasah Otak M M

No. 43 TAHUN 1960



MENDATAR :

1. Sebangsa kerang.
4. B a n a n a.
7. Merk mobil.
10. Selalu menarik perhatian orang lain.
11. Tidak (bahasa Asing)
12. Untuk sementara.
13. Makanan enak.
14. Betia kebalikannya: pabrik tjat yang terkenal.
16. Nama perkumpulan.
18. Tendangan bola masuk gawang.
19. Tanda bahaya.

22. Djenis bambu.
23. Tjium (bahasa As'ng)
26. Dewa matahari.
27. Penasehat dalam ilmu agama.
28. Suku bangsa di Banten Selatan

MENURUN :

1. Pasukan berkuda di India.
2. M u r n i.
3. Ukuran berat.
5. Sebuah lembaga untuk anak2 (jajad).
6. Wilayah yang tetap masih kita perjuangkan.
8. A s.
9. Alat pembersih.
15. Bagian dari Angk. Perang
17. dan. 20 mendatad: pemimpin agama Budha dari Tibet.
18. Sebuah daerah yang menjadi persengketaan Inggris dan Perancis di India.
19. Gerombolan di daerah Maluku
21. Hab's karena tergosok gosok.
23. Komando Daerah Militer (singk.).
24. C o d e.
25. Alat pengangkutan.
26. Negara anggauta P.P.B. yang ke. 60.

Tanda peserta No. 43

Pemenang P.O. No. 41
 Sjababuddin
 Kh. Kajang V/30
 Djakarta

LAPORAN SEENAKNJA

Symposium Perpefi

• SUDAH dua kali Perpefi mengadakan Symposium. Kali ini Symposium kedua mengambil tempat juga di Aula Universitas Indonesia. Pada tanggal 30 Oktober 1960 tepat djam 9.30 hari Minggu sedang enak2nja orang ngelenjer sebab baru habis gadjihan. Dengan 23 halaman kertas folio tanpa spasi Amir Jusuf ketua PPII membatjakan prasarannya di depan hadirin dengan tja'atan 2 djam lamanja (rekor untuk bung Amir). Jang kami heran waktu bung Amir membatjakan prasarannya itu ia tidak minum setetespun air dan hadirin banjak jang gelisch meskipun jang hadir hanja sedikit.

• PARA hadirin perunja sudah kembung kajak perut kami sebab dari djam 9.30 suguhan mengalir terus hanja minuman limun melulu. Tapi untung suasana symposium djadi agak serius sedikit lantaran setelah keluar pemandjangan dari PIDEI jang diwakili oleh Frans Mendur maka munjullah tokoh seminim Siyor Sigumorang dengan seramnya telah memberikan bandingannya atas prasaran bung Amir Jusuf. Dengan pandjangan lebar bung Siyor mengupas prasaran sambil memberi pengertjan. Bandingan bung Siyor boleh diharapkan laksana keliq bawang merah jang tak ada penutupnja sebab tiap2 kali bung Siyor mengujjapkan kapa penutup tapi masih djuga pandjangan lebar uraiannja. Tak mengapalah untung sadja uraianannya itu berisi.

• KEMUDIAN munjul djuga wakil dari Perpefi sendiri jang memberikan bandingannya diwakili oleh sdr. Zulharman Said ketua Perpefi. Dalam membatjakan bandingannya atas prasaran bung Amir sampai dua kali ketua Symposium bung Amura mengotok medja menanjakan anakah harus terus dibatjakan bandingannya atau berhenti sebentar istirahat makan. Akhirnya diteruskan sampai selesai membatjakan bandingannya tersebut.

• PUNTJAK ajara jang diujung-ujung oleh hadirin ialah makan sianer sebab perut rasanja memang sudah nade lapar semuanya. Dengan nasi bungkus hadirin baru lega o'kirannya untung sadja boleh makan. Hal karena pasediaar masih banjak sehingga keadaan kel'ahan amat mesra sekali. Setelah habis makan Symposium diteruskan lagi tapi kami djadi heran sebab banjak para hadirin jang nade nade semuanya hingga ruangan symposium kel'ahan longgar sekali. Sampai disini pula kami tidak mengikuti djalannya symposium (Kartika Legawati)

Kak Ratih Jth.

SAJA seorang pemuda (26 th.) sedjak setahun jang lalu telah mempunjai kekasih nama K. Selama kami bertunangan banjak pemuda2 lainnja jang melamar K, tapi selalu ditolaknja dengan baik. Antara kami berdua telah berdjandji untuk mendirikan rumah tangga. Wallakin Kak, pada pertengahan Oktober jang baru lalu, perhubunganku dengan K diputuskannja dengan tiba2. Maksudku, dia ikut pemuda lain, tanpa memberitahukan lebih dahulu pada saja. Saja fikir, tentunya dia tidak setuju dengan saja, ataukah ada alasan2 lain jang menjebaknja dia ikut pemuda itu? Hal ini menjebaknja saja bingung, dan hatiku merasa se-akan2 penuh dengan bara api. Pernah timbul dalam hatiku matjam2 niat jang djajahat pada K dan pemuda T. dan dalam hatiku timbul fikiran nekad: biar mati, aku tak akan mundur setapakpun! Namun demikian Kak, setelah 4 hari berdjalan, kemarahanku mulai padam, kesadaran segera timbul. Angan2 dalam hati mulai berbisik: toh, gadis lain masih banjak, dan bukan hanya dia sendiri! Seperti diperintahkan seseorang, kubangun dari tempat duduk, lalu pergi kerumah T dan gadis K (mereka telah tinggal bersama). Sesampai dirumahnja, saja panggil mereka berdua dan memberi nasehat seperlunja, serta memintja maaf atas kesalahan antara kedua pihak. Tetapi, selang beberapa hari kemudian, timbul lagi salah faham antara kami berdua. Dengan tegas saja katakan pada T: supaja mentjegah segala



bahaya jang sudah lalu maupun jang akan datang, dan mulai hari itu saja tak akan indjak lagi rumahmu selagi kamu belum lagi menerima perkawinan sutji. Dan walaupun kamu sudah kawin, djika tak perlu betul, saja djuga tak akan indjak rumahmu. Ini bukannya "sumpah" Kak, tapi demikianlah kira2 perkataan saja terhadap pemuda T dan gadis K. Sekarang saja ingin bertanja: sesuaikah dan pantaskah tindakan saja terhadap mereka? Ataukah ada djalan lain jang harus saja djalankan? Dapat saja tambahkan, api asmara dalam hatiku belum lagi padam, karenanja saja takut kalau2 nanti hubungannya kemudian hari mendjadi katjau

Johan, Djakarta

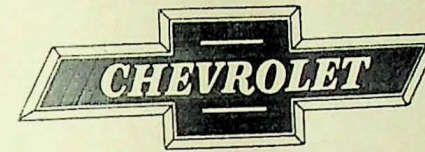
Johan I

AKU sangat pudjikan kau telah menempuh djalan jang "mulia", jang sesuai dengan "hakiki tjinta": biarlah tjinta itu bertumpu setjara bebas merdeka tanpa tekanan. Akupun jakin dalam mengambil keputusan jang djernih bening itu, hatimu tentunya berbisik: tidak hanya wanita tjukup banjak, tapi djuga tiadalah lagi artinja tjinta bilamana ia telah ternoda. Karena si "gadis" telah tiada" lagi "hati"mu dalam "hati"nja. Namun demikian Johan, akupun

dapat pula merasakan, betapa besarnya pengorbanan jang harus kau lalui, sebelum sampai kepada keputusan jang putih bersih itu. Aku tahu betul, apa artinja pengorbanan bagi seorang pemuda seperti kau, lebih2 lagi "sedang dimabuk asmara", kata orang. Sungguh-pun begitu, seperti kukatakan diatas: tjinta adalah tjinta, ia meminta isinja jang sungguh2, tanpa keham-paan dan kekosongan. Ketjuali, djika ia hendak disebut tjinta palsu, jang biasanja tanpa nikmat dan harkat? Lalu, dengan serius pula kau kemukakan padaku Johan, bahwa disamping pengorbanan dengan segala kerelaanmu itu, kau tampak2nja ingin pula hubunganmu dengannya berdjalan melalui pengorbanan jang tiada tanggung2 basah. Maksudku tetap baik, meski kau telah "kehilangan". Ini tentunya pula amat kupudjikan, dan lebih2 lagi seperti katamu, kau telah berikan pula ia nasehat2 seperlunja. Akan tetapi, tampak2nja maksud hatimu itu, tak hendak berlalu dengan tenteram. Hubunganmu dengannya telah lewat pula dengan kesalahfahaman, sampai2 kau achiri dengan kata2 — setjara singkat dapat kusimpulkan — "putus segala2nja". Ini adalah hakmu, sebagaimana haknja pula gadismu untuk memilih pemuda jang di sukainja. Kau tak usah ragu2 akan kata2 mu itu, sebab segala sesuatunja menudju hubungan jang damai telah kau lalui dengan tekun dan sungguh2. Apalagi bila mengingat asmaramu padanja belum lagi padam betul, kufikir memisahkan diri dari



keduanya itu adalah: djalan jang se-bidjaksana2nja. Bahwa dalam hatimu mungkin timbul serbatanja tentang kau2mu itu, hematku adalah lumrah sadja. Lebih2 lagi melihat niatmu jang begitu baik jang dapat kubatja dari djauh ini, sungguh2lah kiranja kau tak akan merasa puas, tetapi sebaliknya akan dibajangi oleh ke-ragu2an dsbnja. Dalam hal ini aku ingin bertanja padamu Johan: adakah kepuasan itu? Apakah sesungguhnya jang baik, dan apakah pula sebenarnya jang tidak baik? Segala2nja akan berlaku diatas hukum relatif. Dan satu hal jang perlu pula kau ingat, kau berhadapan dengan manusia jang seribu satu rupa dan ukuran, meski kepalanja sama berbulu. Atau katakanlah setjara tegas: meski tjiri2nja sama, sama2 punja kald, tangan, badan, kepala, tjiftarasa, pentjuman dsbnja, namun dalam hal ukuran, penjlalan dsbnja, pastilah tak bisa berlaku hukum sama dan keseragaman. Inilah jang setjara singkat disebut: kepala sama berbulu, tapi pendapat ber-beda2. Aku tak melihat djalan lain jang lebih baik kau djalankan, ketjuali sependapat dengan kebidjaksanaannmu. Ini bukan berarti, hubunganmu harus putus untuk selama2nja, tapi sementara adanja udara baru dalam hubunganmu itu, baik sekali kau ingat akan pribahasa: api jang tengah panas djangan dipegang



CORVAIR

SEBAGAI PERKENALAN DI INDONESIA KAMI MENAWARKAN:

CORVAIR - 700
4 DOOR-SEDAN-LHD.

DENGAN HARGA INTRODUKSI: Rp. 693.000,—

MODEL CORVAIR ADALAH HASIL PERSIAPAN 9 TAHUN PESEARCH & DEVELOPMENT OLEH GENERAL MOTORS, DAN SEKARANG SUDAH TERBUKTI MERUPAKAN KENDARAAN "PRESTIGE" TERSENDIRI DALAM KLAS "COMPACT".

BEBERAPA KEISTIMEWAAN DARI CORVAIR:

- MESIN MODERN ALUMINIUM DITEMPATKAN DIBELAKANG.
- AIR-COOLED, 80 HP, 145 cu. in. TURBO AIR — 6. MENDJAMIN KEKUATAN DAN PENGHEMATAN.
- TJUKUP TEMPAT UNTUK 6 ORANG DEWASA.
- QUADRI — FLEX, 4 WHEEL INDEPENDENT SUNSPENSION.
- SURE STABILITY ROADABILITY, TRACTION.
- BODY BY FISHER.

SPARE PARTS DAN SERVICE TERDJAMIN.

P.T. GAJA MOTOR

2 DJL. SULAWESI, TANDJUNG PRIOK — DJAKARTA

" untuk jang terbaik dalam pengangkutan "

Harian

Berbahasa

Inggeris

*„Indonesian
Observer“*

Harga Rp. **36.-** DALAM KOTA
Langganan sebulan LUAR KOTA
Tambah ongkos kirim

Berhubunganlah pada agen-agen
yang berdekatan dengan tuan atau

langsung dengan Tata Usaha :

INDONESIAN OBSERVER, Djalan Hajam-Wuruk 9

Telepon Gambir **259**